MODUL PRAKTIKUM PENGANTAR AKUNTANSI (Untuk Mahasiswa Non Akuntansi)

DISUSUN OLEH :
Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, CGOP
Shinta Widyastuti, SE, Ak, M.Acc, CA
Agus Maulana, S.Pd, M.S.Ak

Editor :
Dr. Dianwicaksih Arieftiara, SE, Ak, M.Ak, CA, CSRS

Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

MODUL PRAKTIKUM PENGANTAR AKUNTANSI
(Untuk Mahasiswa Non Akuntansi)

Disusun Oleh :

Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, CGOP
Shinta Widyastuti, SE, Ak, M.Acc, CA
Agus Maulana, S.Pd, M.S.Ak

ISBN 978-623-6574-14-0

Editor :

Dr. Dianwicaksih Arieftiara, SE, Ak, M.Ak, CA, CSRS

Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, tim penulis dapat menyelesaikan modul Pengantar Akuntansi (Untuk Mahasiswa Non Akuntansi) ini. Pengantar Akuntansi merupakan dasar awal untuk memahami teori dan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan secara sederhana. Mata kuliah ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa non akuntansi untuk memahami proses akuntansi dari awal hingga menghasilkan laporan keuangan.

Modul Pengantar Akuntansi (Untuk Mahasiswa Non Akuntansi) ini merupakan modul yang berisi intisari dari materi per bab yang diambil dari beberapa referensi buku wajib mata kuliah Pengantar Akuntansi dan soal-soal latihan yang mendukung materi yang disampaikan dalam perkuliahan.

Modul ini diharapkan dapat memperkaya acuan bagi mahasiswa agar dapat lebih memahami materi-materi yang telah diajarkan dan dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan kasus-kasus yang terkait dengan materi.

Kami selaku tim penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penerbitan modul ini. Semoga modul ini dapat memberi manfaat bagi penggunanya.

Jakarta, Januari 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR …….**i**
DAFTAR ISI ……**ii**
Bab 1 Prinsip Akuntansi Pelaksanaan ……. 1
Bab 2 Pencatatan Transaksi ……. 8
Bab 3 Proses Penyesuaian …… 20
Bab 4 Penyelesaian Siklus Akuntansi …….. 29
Bab 5 Akuntansi Perusahaan Dagang …….. 39
Bab 6 Persediaan …….. 50
Bab 7 Sistem Informasi Akuntansi …….. 62
Bab 8 Kas …… 74
Bab 9 Piutang. ……. 84
Bab 10 Aset Tetap ……... 94
Bab 11 Hutang Lancar & Penggajian ……. 104
Bab 12 Hutang Jangka Panjang ……. 118
Bab 13 *Corporation : Capital Stock, Dividends, Retained Earnings, Income Reporting* .. 126
Bab 14 Investasi …….. 134
DAFTAR PUSTAKA

BAB 1
PRINSIP AKUNTANSI PELAKSANAAN

Akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pengguna tentang kegiatan ekonomi dan kondisi suatu bisnis atau perusahaan. Akuntansi berperan menyediakan informasi bagi para manajer untuk digunakan dalam mengoperasikan bisnis. Akuntansi juga berperan memberikan informasi kepada pengguna lain dalam menilai kinerja ekonomi dan kondisi bisnis. Oleh karena itu, akuntansi dianggap sebagai "bahasa bisnis" karena menjadi media komunikasi para stakeholder perusahaan (C. Warren et al., 2016)

Ada 5 asumsi dasar dalam Akuntansi yaitu

1. *Economic entity*: Pencatatan keuangan suatu bisnis dicatat secara terpisah dari badan usaha lainnya, termasuk juga pemiliknya
2. *Going concern*: Perusahaan diasumsikan dapat bertahan untuk jangka waktu yang panjang atau tidak berkeinginan mengurangi secara material skala usaha (likuidasi)
3. *Monetary unit*: Mengekspresikan transaksi dan peristiwa dalam mata uang
4. *Periodicity*: Dianggap bahwa kehidupan suatu perusahaan dapat dilaporkan ke dalam periode waktu, seperti bulan dan tahun
5. *Accrual*: Mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadi

Persamaan Dasar Akutansi merupakan hubungan matematis antara aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik (modal) yang disusun dalam sebuah persamaan. Tujuan dari persamaan ini untuk memudahkan kita memahami sistem pencatatan keuangan dalam akuntansi. Rumus persamaan akuntansi yaitu:

$$Assets = Liabilities + Owner's\ Equity$$

Assets (aktiva) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, seperti Kas, Tanah, Bangunan, dan Peralatan. Hak atau klaim atas aset dibagi menjadi dua jenis: (1) hak kreditor dan (2) hak pemilik. Hak kreditor adalah *Liabilities* (kewajiban). Hak-hak pemilik perusahaan disebut *Owner's Equity* (ekuitas pemilik).
Sistem Akuntansi mencakup 3 proses utama yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian kejadian ekonomi perusahaan. Proses pengkomunikasian dalam akuntansi adalah proses menyiapkan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan di Indonesia berdasarkan PSAK 1 (IAI, 2013) terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Soal Latihan

Soal 1

Pada awal tahun 2020, Pak Nusa mendirikan sebuah perusahaan startup bernama PT SMARTCO yang bergerak dalam bidang layanan jasa bimbingan belajar online. Berikut ini transaksi transaksi yang terjadi selama tahun 2020

1 Jan	Nusa menyetorkan uang ke rekening perusahaan sebagai modal awal sebesar Rp. 500.000.000
5 Jan	PT SMARTCO memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp. 750.000.000
20 Jan	membeli tanah seluas 300 m^2 di daerah Jakarta Selatan yang nantinya akan dibangun menjadi gedung perkantoran. Harga tanah tersebut adalah Rp. 2.500.000 /m^2
30 Jan	perusahaan membayar sewa kantor untuk bulan Januari sebesar Rp. 3.000.000
2 Feb	membeli alat tulis perlengkapan kantor senilai Rp. 15.000.000
15 Feb	membeli peralatan kantor berupa 5 buah laptop dengan harga Rp. 10.000.000/satuan
20 Feb	memperoleh pendapatan atas jasa yang diberikan sebesar Rp. 30.000.000
28 Feb	membayar gaji pegawai Rp. 5.000.000, Biaya Listrik dan Telpon Rp. 400.000, dan biaya lain lain Rp. 200.000.
28 Feb	membayar sebagian utang kepada Bank Mandiri sebesar Rp. 5.000.000 beserta bunga nya Rp. 450.000
28 Feb	Nusa mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesa Rp. 3.000.000

Instruksi:
Buat persamaan akuntansi untuk transaksi transaksi PT SMARTCO tersebut diatas

Soal 2

Bulan Desember 2020, Ibu Rara yang merupakan seorang enterpreneur, mendirikan sebuah perusahaan startup bernama PT GO BEAUTY. Perusahaan ini membuat sebuah platform layanan perawatan wajah yang memungkinkan konsumen memesan perawatan wajah secara online dari berbagai penyedia jasa skin care untuk melakukan perawatan wajah di rumah. Berikut ini transaksi transaksi yang terjadi selama tahun 2020

1 Des	Rara menyetorkan uang ke rekening PT GO BEAUTY sebagai modal awal sebesar Rp. 770.000.000
3 Des	membayar sewa kantor untuk bulan Januari Rp. 15.000.000
5 Des	perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank BRI sebesar Rp. 1.000.000.000
8 Des	Membayar biaya jasa iklan yang akan ditayangkan selama bulan Desember 2020 dengan biaya sebesar Rp. 10.000.000
8 Des	membeli peralatan kantor berupa 4 buah laptop dengan harga Rp. 9.000.000/satuan
20 Des	memperoleh *sharing profit* (bagi hasil) atas jasa yang diberikan sebesar Rp. 50.000.000
23 Des	membeli satu unit mobil untuk keperluan kantor seharga Rp. 130.000.000
28 Des	membayar gaji pegawai Rp. 15.000.000, Biaya Listrik dan Telpon Rp.300.000, dan biaya lain lain Rp. 100.000.
28 Des	membayar sebagian utang kepada Bank BRI sebesar Rp. 25.000.000 beserta bunga

nya Rp. 1.450.000

28 Des Rara mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesa Rp. 5.000.000

Instruksi:

Buat persamaan akuntansi untuk transaksi transaksi PT GO BEAUTY selama tahun 2020

Soal 3

Berdasarkan data yang ada pada soal 2, Buat laporan keuangan sederhana yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020

Soal 4

Berdasarkan data yang ada pada soal 2, Buat Laporan Posisi Keuangan (Neraca) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020

Soal 5

Berdasarkan data yang ada pada soal 2, Buat Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020

Lembar Jawaban

Soal 1

Date	Assets				=	Liabilities	+	Owner's Equity							
	Cash	Supplies	Land	Computer	=	Account Payable	+	Nusa, Capital	Nusa, Drawing	Fees Earned	Wages Exp	Rent Exp.	Telp & Electricity Exp.	Interest Exp.	Misc. Exp.

Soal 2

Date	Assets			=	Liabilities	+	Owner's Equity							
	Cash	Cars	Computer	=	Account Payable	+	Rara, Capital	Rara, Drawing	Fees Earned	Wages Exp	Rent Exp.	Telp & Electricity Exp.	Interest Exp.	Advertisement Exp

Soal 3

PT GO BEAUTY
Income Statement
For The Year Ended December 31, 2020

Fee Earned			Rp.
Expense:			
	Wages Expense	Rp.	
	Rent Expense	Rp.	
	Telp & Electricity Exp.	Rp.	
	Interest Expense	Rp.	
	Advertisment Exp.	Rp.	
	Total Expense		Rp.
Net Income			**Rp.**

PT GO BEAUTY
Statement of Owner's Equity
For The Year Ended December 31, 2020

Rara, Capital, December 1, 2020		Rp.
Net income for the year	Rp.	
Withdrawals	(Rp.)	
Increase in owner's equity		Rp.
Rara, Capital, December 31, 2020		**Rp.**

Soal 4

PT GO BEAUTY
Balance Sheet
For The Year Ended December 31, 2020

Assets			
	Cash	Rp.	
	Cars	Rp.	
	Computer	Rp.	
Total Assets			**Rp.**
Liabilities			
	Account Payable	Rp.	
Owner's Equity			
	Rara, Capital	Rp.	
Total Liabilities and Owner's Equity			**Rp.**

Soal 5

PT GO BEAUTY
Statement of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2020

Cash flows from operating activities:		
Cash receipts from customers	Rp.	
Deduct Cash payments for expenses	Rp.	
Net cash flow from operating activities		Rp.
Cash flows used for investing activities:		
Cash payments for purchase of cars and computer		Rp.
Cash flows from financing activities:		
Cash receipt of owner's investment	Rp.	
Deduct Cash withdrawal by owner	Rp.	
Cash receipt of Creditor	Rp.	
Cash Payment to Creditor	Rp.	
Net cash flow from financing activities		Rp.
Net increase in cash and December 31, 2020, cash balance		Rp.

BAB 2
PENCATATAN TRANSAKSI

Sistem pencatatan akuntansi terdiri dari beberapa tahapan yang berjalan secara berkelanjutan untuk mencatat kegiatan transaksi keuangan perusahaan dari hari ke hari. Oleh karena itu, sistem ini disebut dengan siklus akuntansi, yaitu suatu proses yang terdiri dari:

1. Jurnal : pencatatan transaksi berdasarkan mekanisme debit – credit
2. Posting ke Buku Besar : proses transfer debit dan credit setiap transaksi ke dalam akun buku besarnya
3. Penyesuaian : penyesuaian atau *updating* akun-akun tertentu yang berkaitan dengan pengakuan beban atau pendapatan sebelum menyiapkan laporan keuangan
4. Laporan Keuangan : menyusun laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Perubahan Modal, Arus Kas, dan CALK
5. Jurnal Penutup : jurnal yang dibuat untuk menutup akun-akun sementara yang hanya berlaku untuk satu periode.

Jurnal adalah pencatatan suatu transaksi berdasarkan berdasarkan metode debit credit sesuai dengan klasifikasi akun yang bersangkutan. Akun (*Account*) adalah alat yang dibuat untuk menunjukan pertambahan dan pengurangan elemen-elemen pada persamaan akuntansi. Akun-akun dalam sistem akuntansi disusun berdasarkan klasifikasi yang dimulai dari *Assets, Liabilities, Owner's Equity, Revenue* (pendapatan) , kemudian *Expense* (beban). Susunan akun-akun dalam satu perusahaan dinamakan *Chart of Account* (COA) seperti contoh dibawah ini

Balance Sheet Accounts	Income Statement Accounts
1. Assets	**4. Revenue**
11 Cash	41 Fees Earned
12 Accounts Receivable	**5. Expenses**
14 Supplies	51 Wages Expense
15 Prepaid Insurance	52 Supplies Expense
17 Land	53 Rent Expense
18 Office Equipment	54 Utilities Expense
2. Liabilities	59 Miscellaneous Expense
21 Accounts Payable	
23 Unearned Rent	
3. Owner's Equity	
31 Chris Clark, Capital	
32 Chris Clark, Drawing	

Sumber: Warren, Reeve, & Duchac, (2016)

Mekanisme Debit Credit dalam pencatatan akuntansi secara umum digambarkan sebagai berikut :

Klasifikasi Akun	Bertambah	Berkurang
Assets	D	C
Liabilities	C	D
Owner's Equity	C	D
Revenue	C	D
Expense	D	C

Soal 1

PT GO BEAUTY adalah sebuah perusahaan platform layanan perawatan wajah yang memungkinkan orang dapat memesan jasa perawatan wajah secara online dari berbagai penyedia jasa skin care untuk melakukan perawatan wajah di rumah. Berikut ini adalah transaksi-transaksi perusahaan selama Bulan Desember 2020.

2 Des	Perusahaan membayar sewa kantor untuk bulan Desember Rp. 15.000.000
3 Des	Membayar biaya listrik dan telepon sebesar Rp. 530.000
4 Des	PT GO BEUATY menyelesaikan sebuah jasa pekerjaan perawatan wajah untuk sebuah event nasional. Sesuai kesepakatan dengan klien, fee untuk PT GO BEUATY sebesar Rp. 75.000.000 akan dibayarkan satu bulan setelah penyelenggaran event.
7 Des	Membayar biaya service dan ganti oli mobil sebesar Rp. 450.000
12 Des	Menerima *profit sharing* (bagi hasil) atas jasa yang diberikan sebesar Rp. 90.000.000
21 Des	Membeli alat tulis dan perlengkapan kantor sebesar Rp. 300.000
23 Des	Perusahaan mendonasikan alat medis dan APD senilai Rp. 30.000.000 kepada RSUD setempat untuk mendukung penanganan pasien Covid-19
28 Des	Membayar gaji pegawai Rp. 16.000.000
29 Des	membayar sebagian utang kepada Bank BRI sebesar Rp. 25.000.000
30 Des	Pemilik perusahaan mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesa Rp. 10.000.000

Instruksi:
Buatlah jurnal dari transaksi-transaksi tersebut diatas

Soal 2
Berikut ini merupakan rincian saldo setiap akun pada awal bulan Desember dari PT GO BEAUTY

PT GO BEAUTY
Trial Balance
As of December 1, 2020

Assets			
	Cash	1.582.250.000	
	Account Receivable	15.000.000	
	Car	130.000.000	
	Computer	36.000.000	
	Equipment	10.000.000	
Total Assets			**1.773.250.000**
Liabilities			
	Account Payable	975.000.000	
Owner's Equity			
	Rara, Capital	798.250.000	
Total Liabilities and Owner's Equity			**1.773.250.000**

Instruksi:
Postinglah setiap jurnal yang anda buat di Soal 1 kedalam buku besar setiap akun yang berkaitan.

Soal 3
Berdasarkan saldo saldo buku besar per 31 Desember 2020 yang telah anda buat di Soal 2, buatlah Neraca Saldo (*Trial Balance*) PT GO BEUATY Per 31 Desember 2020.

Soal 4
Berikut ini adalah saldo-saldo akhir dari buku besar PT FURNICOMP Tbk per 31 Desember 2020 yang disusun berdasarkan susunan huruf alfabet. Akun Kas sengaja dikosongkan.

Accounts Payable	42.770.000
Accounts Receivable	116.900.000
Cash	**?**
Reihan, Capital	75.000.000
Reihan, Drawing	24.000.000
Fees Earned	745.230.000
Insurance Expense	3.600.000
Land	50.000.000
Miscellaneous Expense	9.500.000
Notes Payable	50.000.000
Prepaid Insurance	21.600.000
Rent Expense	48.000.000
Supplies	4.275.000
Supplies Expense	6.255.000
Unearned Rent	12.000.000
Utilities Expense	26.850.000
Wages Expense	580.700.000

Instruksi:
1. Susunlah Neraca Saldo (*Unadjusted Trial Balance*) sesuai dengan susunan normalnya
2. Hitung dan masukan nilai Kas yang sesuai untuk melengkapi Neraca Saldo tersebut

Soal 5
Berikut ini merupakan Neraca Saldo yang belum disesuaikan dari PT DEXACORN Tbk yang merupakan perusahaan digital penyedia layanan tiket online.

PT DEXACORN Tbk.
Unadjusted Trial Balance
December 31, 2020

Account	Debit	Credit
Cash	155.200.000	
Accounts Receivable	75.500.000	
Prepaid Insurance		24.000.000
Equipment	38.000.000	
Accounts Payable		58.200.000
Unearned Rent		21.600.000
Carmen Meeks, Capital	220.000.000	
Carmen Meeks, Drawing	26.000.000	
Service Revenue		770.000.000
Wages Expense		426.000.000
Advertising Expense	32.700.000	
Miscellaneous Expense		36.800.000
TOTAL	**547.400.000**	**1.336.600.000**

Saldo Debit dan Kredit dari Neraca Saldo tersebut tidak seimbang disebabkan karena beberapa kesalahan. Setelah melakukan penelaahan diketahui berikut ini penyebab Neraca Saldo tersebut menjadi tidak seimbang, yaitu :

a. Ada kesalahan penempatan posisi Debet/Kredit di Neraca Saldo
b. Total saldo Debit dan Kredit untuk akun Kas adalah 155.200.000 (D) dan 124.200.000 (C)
c. Tagihan kepada pelanggan senilai 18.000.000 belum di posting ke akun Account Receivable
d. Pembayaran utang senilai 9.000.000 kepada kreditor belum di posting ke akun Account Payable
e. Saldo akun Unearned Rent seharusnya adalah 10.800.000
f. Saldo akun Equipment yang benar adalah 380.000.000

Instruksi:
Perbaikilah kesalahan penempatan Debit/Kredit dari setiap akun, dan koreksi kesalahan yang disebutkan diatas kemudian susun kembali Neraca Saldo yang tepat.

Lembar Jawaban

Soal 1

PT GO BEUATY
GENERAL JOURNAL
Desember 2020

Page 1

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Dec	2				
	3				
	4				
	7				
	12				
	21				
	23				
	28				
	29				
	30				
Total					

Soal 2

PT GO BEUATY
GENERAL LEDGER

Account : Cash **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Account Receivable **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Car **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Computer **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Equipment **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Account Payable **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Rara, Capital **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Rara, Drawing **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Fees Earned **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Wage and Salary Expense **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Electricity & Phone Expense **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Rent Expense **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Maintenance Expense **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Supplies Expense **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Account : Donation **Account No :**

Date		Item	Post. Ref.	Debit	Credit	Balance	
						Debit	Credit
Dec							

Soal 3

PT GO BEAUTY
Unadjusted Trial Balance
For The Year Ended December 31, 2020

COA	Account	Debit	Credit
Total			

Soal 4

PT FURNICOMP Tbk.
Unadjusted Trial Balance
For The Year Ended December 31, 2020

Account	Debit	Credit
TOTAL		

Soal 5

PT DEXACORN Tbk.
Unadjusted Trial Balance
December 31, 2020

Account	Debit Balances	Credit Balances
TOTAL		

BAB 3
PROSES PENYESUAIAN

Pada bab sebelumnya sudah dibahas tentang bagaimana menganalisis sebuah transaksi, lalu mencatat transaksi tersebut dalam Jurnal, kemudian merangkumnya dalam Neraca Saldo. Tahapan selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah proses (1) **Penyesuaian** dan menyiapkan (2) **Laporan Keuangan**.

Jurnal Penyesuaian

Pada akhir setiap periode, sebelum menyiapkan laporan keuangan kita terlebih dulu harus menyesuaikan beberapa akun yang memerlukan penyesuaian. Penyesuaian ini perlu dilakukan karena beberapa transaksi dicatat berdasarkan Basis Akrual (*Accrual Basis*). Berikut ini digambarkan contoh dari Jurnal Penyesuaian

Accrued Revenues (*Pendapatan yang Masih Harus Diterima*)			
Keterangan	**Contoh Jurnal Penyesuaian**		
Perusahaan telah menyelesaikan sebuah jasa/pekerjaan, tetapi belum ditagihkan kepada pelanggan	Accounts Receivable Fees Earned	xxx	 xxx
Accrued Expense (*Beban yang Masih Harus Dibayar*)			
Perusahaan telah mendapatkan atau menggunakan jasa orang lain namun belum ditagih (contoh: tagihan listrik, Telpon, gaji)	Wages Expense Wages Payable	xxx	 xxx
Unearned Revenues (*Pendapatan Diterima Dimuka*)			
Keterangan	**Contoh Jurnal Penyesuaian**		
Perusahaan telah memperoleh pembayaran dari pelanggan, namun barang atau jasanya belum diserahkan/dikerjakan	Unearned Rent Rent Revenue	xxx	 xxx
Prepaid Expense (*Beban Dibayar Dimuka*)			
Beban yang telah dibayar dimuka dan maanfaatnya sudah diterima atau digunakan oleh perusahaan (contoh: penggunaan perlengkapan, asuransi dibayar dimuka)	Supplies Expense Supplies Insurance Expense Prepaid Insurance	xxx xxx 	 xxx xxx
Depresiasi			
Depresiasi atau penurunan nilai dari Aset Tetap seperti Kendaraan, Bangunan, Mesin	Building Depreciation Exp. Accum. Depr. Building	xxx	 xxx

Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan di Indonesia berdasarkan PSAK 1 (IAI, 2013) terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Soal Latihan

Soal 1

Analisis akun-akun dibawah ini, kemudian tentukan apakah akun tersebut biasanya memerlukan Jurnal Penyesuaian atau tidak. Jika YA beri tanda ceklis **(√),** jika Tidak beri tanda silang (**X**)

a. Accumulated Depreciation
b. Manuel, Drawing
c. Salaries Payable
d. Land
e. Supplies
f. Unearned Rent
g. Cash
h. Interest Expense
i. Manuel, Capital
j. Prepaid Insurance

Soal 2

Berikut merupakan Neraca Saldo PT GO BEAUTY yang belum disesuaikan

PT GO BEAUTY
Unadjusted Trial Balance
For The Year Ended December 31, 2020

Account	Debit	Credit
Cash	1.574.970.000	
Account Receivable	80.000.000	
Prepaid Insurance	10.000.000	
Cars	130.000.000	
Computer	36.000.000	
Equipment	10.000.000	
Account Payable		900.000.000
Unearned Revenues		50.000.000
Rara, Capital		798.250.000
Rara, Drawing	10.000.000	
Fees Earned		165.000.000
Wage and Salary Expense	16.000.000	
Electricity & Phone Expense	530.000	
Rent Expense	15.000.000	
Maintenance Expense	450.000	
Supplies Expense	300.000	
Donation	30.000.000	
Total	**1.913.250.000**	**1.913.250.000**

Berikut ini merupakan informasi - informasi yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuian di akhir periode

a. Kendaraan mobil yang dimiliki perusahaan dibeli pada tanggal 1 Januari 2020 dengan harga Rp. 130.000.000. Umur ekonomis mobil ditaksir 5 tahun dengan nilai residu Rp. 10.000.000. Metode penyusutan yang digunakan perusahaan adalah metode garis lurus
b. Komputer yang dimiliki perusahaan dibeli pada tanggal 1 Juli 2020 dengan harga Rp. 36.000.000. Umur ekonomis komputer ditaksir 10 tahun dengan nilai residu Rp. 5.000.000. Metode penyusutan yang digunakan perusahaan adalah metode garis lurus.
c. Telah diselesaikan pekerjaan yang pendapatannya diterima dimuka (*unearned revenues*) sebesar Rp. 35.000.000
d. Gaji karyawan bulan Desember sebesar Rp. 10.000.000 baru akan dibayarkan 2 Januari 2021
e. Asuransi dibayar dimuka sebesar 10.000.000 dibayar pada tanggal 1 Maret 2020 untuk jangka waktu 1 tahun.

Instruksi:
Buatlah Jurnal Penyesuaian untuk PT GO BEAUTY Tbk. untuk periode yang berakhir pada Desember 2020 sesuai dengan informasi diatas

Soal 3
Berdasarkan informasi di Soal 1, lengkapi tabel Penyesuaian dan susunlah Neraca Saldo disesuaikan (*Adjusted Trial Balance*) pada tabel yang sudah disediakan

Soal 4
Berdasarkan informasi di Soal 1 dan 2, buatlah laporan keuangan yang terdiri dari

a. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
b. Laporan Perubahan Ekuitas
c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Lembar Jawaban
Soal 1

Nama Akun	Apakah akun ini biasanya memerlukan Jurnal Penyesuaian?
a. Accumulated Depreciation	
b. Manuel, Drawing	
c. Salaries Payable	
d. Land	
e. Supplies	
f. Unearned Rent	
g. Cash	
h. Interest Expense	
i. Manuel, Capital	
j. Prepaid Insurance	

Soal 2

PT GO BEAUTY Tbk.
Adjusment Journal Entries

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Dec	31				
	31				
	31				
	31				
	31				
Total					

Soal 3

PT GO BEAUTY Tbk.
Worksheet

Account Title	Unadjusted Trial Balance		Adjusment Entries		Adjusted Trial Balance	
	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit
Cash						
Account Receivable						
Prepaid Insurance						
Cars						
Accum. Depreciation - Car						
Computer						
Accum. Depreciation - Computer						
Equipment						
Account Payable						
Unearned Revenues						
Wages and Salary Payable						
Rara, Capital						
Rara, Drawing						
Fees Earned						
Wage and Salary Expense						
Electricity & Phone Expense						
Rent Expense						
Maintenance Expense						
Supplies Expense						
Donation						
Car Depreciation Expense						
Computer Depreciation Expense						
Insurance Expense						
Total						

Soal 4

a. Laporan Laba Rugi

PT GO BEAUTY Tbk. **Income Statement** **For The Year Ended December 31, 2020**	
Fee Earned.....	
Expense:	
•	
•	
•	
•	
•	
•	
•	
•	
•	
Total Expense	
Net Income	

b. Laporan Perubahan Ekuitas

PT GO BEAUTY Tbk **Statement of Owner's Equity** **For The Year Ended December 31, 2020**	
Rara, Capital, December 1, 2020.....	
Net income for the year	
Withdrawals	
Increase in owner's equity	
Rara, Capital, December 31, 2020	

c. Laporan Posisi Keuangan

PT GO BEAUTY **Balance Sheet** **For The Year Ended December 31, 2020**	
Assets	
•	
•	
•	
•	
•	
•	
•	
•	
Total Assets.....	
Liabilities	
•	
•	
•	
Total Liabilities	
Owner's Equity	
Rara, Capital.....	
Total Liabilities and Owner's Equity.....	

BAB 4
PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI

Setelah di bab sebelumnya membahas jurnal penyesuaian, sesuai dengan siklus akuntansi maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan. Untuk memudahkan membuat laporan keuangan maka dibuat Neraca Lajur (*Worksheet*).

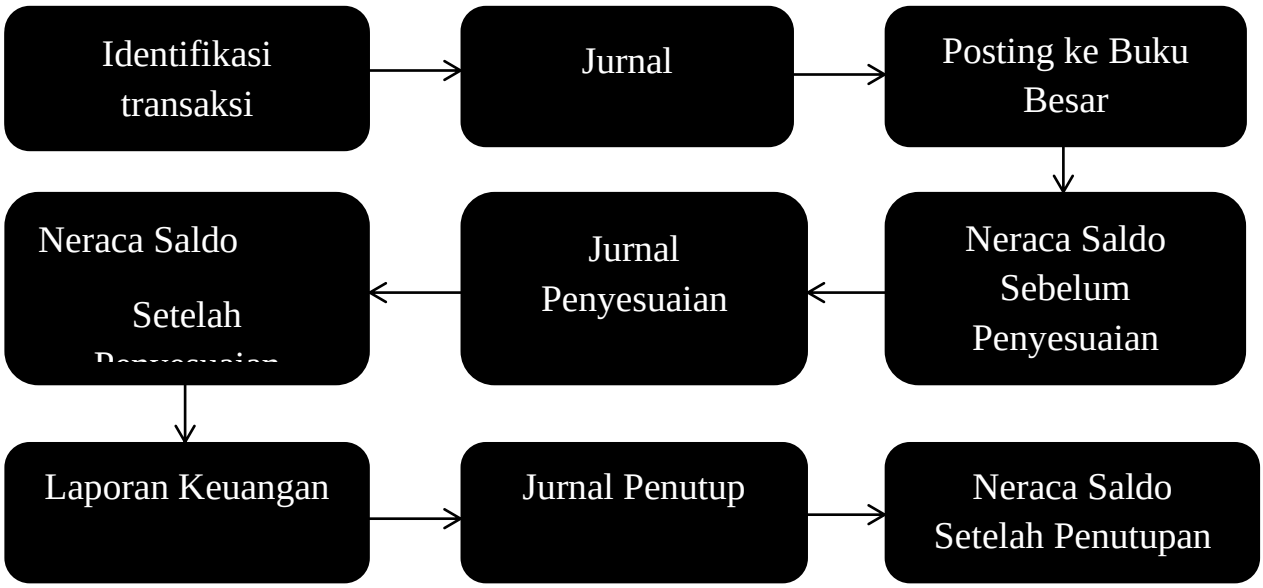

Gambar 4.1. Siklus Akuntansi

Neraca Lajur adalah adalah formulir multi-kolom yang digunakan dalam proses penyesuaian dan dalam menyiapkan laporan keuangan (Weygandt et al, 2018). Neraca lajur adalah alat bantu, bukan bagian dari jurnal atau buku besar.

Setelah melengkapi neraca lajur, maka kita dapat lebih mudah menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang dapat dibuat berdasarkan neraca lajur diantaranya yaitu:

1. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)
2. Laporan Perubahan Ekuitas (*Retained Earnings Statement*)
3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*)

Adapun untuk menyiapkan laporan lainnya seperti Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan perlu analisis lebih lanjut lagi.

Setiap periode perusahaan akan melakukan tutup buku yang merupakan tahapan terakhir dalam siklus akuntansi. Ketika tutup buku makan diperlukan Jurnal Penutup (*Closing Entries*). Yang perlu dibuat jurnal penutup diantaranya adalah terkait saldo pendapatan, beban, laba/rugi, dan prive.

Soal Latihan

Soal 1

Berikut ini adalah transaksi transaksi yang terjadi selama bulan desember 2021 dari CV Biro Iklan Sejahtera.

1. Perlengkapan yang habis digunakan selama bulan desember adalah Rp. 1.500.000
2. Premi asuransi dibayar awal Desember 2021 senilai Rp. 1.200.000 untuk jangka waktu 3 bulan
3. Gaji karyawan senilai Rp. 867.000 untuk tanggal 28 Desember sampai 31 Desember 2021 akan dibayarkan tanggal 3 Januari 2022.
4. Pembayaran sewa toko sebesar Rp. 6.000.000 dibayar awal Desember untuk masa sewa 6 bulan sampai bulan Mei 2022.
5. Pada tanggal 31 desember, perusahaan menerima pembayaran dimuka sebesar Rp. 1.000.000 atas pekerjaanya yang baru akan selesai di bulan Januari 2022.

   Instruksi: Buatlah jurnal penyesuaian untuk transaksi-transaksi diatas dengan menggunakan pendekatan beban.

Soal 2

Berikut adalah Neraca Saldo sebelum penyesuaian CV Biro Iklan Sejahtera per Desember 2021.

CV Biro Iklan Sejahtera
Unadjusted Trial Balance
For the Month Ended December 31, 2021

Account Titles	Dr.	Cr.
Cash	30.400.000	
Supplies	5.000.000	
Prepaid Insurance	1.200.000	
Prepaid Rent	6.000.000	
Equipment	10.000.000	
Notes Payable		10.000.000
Accounts Payable		5.000.000
Unearned Service Revenue		2.400.000
Share Capital—Ordinary		26.000.000
Dividends	1.000.000	
Service Revenue		20.000.000
Salaries and Wages Expense	8.000.000	
Rent Expense	1.800.000	
Totals	**63.400.000**	**63.400.000**

Instruksi:
Buat dan lengkapi Neraca Lajur untuk CV Biro Iklan Sejahtera berdasarkan Neraca Saldo diatas dan Penyesuaian di soal 1

Soal 3

Kelompokan akun-akun dibawah ini berdasarkan klasifikasi akun semetara dan akun permanen

Accounts Payable	Equipment	Prepaid Rent	Service Revenue
Cash	Insurance expense	Rent Expense	Share Capital—Ordinary
Depreciation expense	Interest expense	Rent expense	Supplies
Dividends	Notes Payable	Salaries and Wages Expense	Supplies expense
Dividends	Prepaid Insurance	Salaries and wages expense	Unearned Service Revenue

Soal 4

Buatlah laporan keuangan per 31 Desember 2021 dari CV Biro Iklan Sejahtera berdasarkan Neraca Lajur yang dibuat di Soal 2

Soal 5

Buatlah Jurnal penutup dan Neraca Saldo Setelah Penutupan dari CV Biro Iklan Sejahtera.

Lembar Jawaban

Soal 1

CV Biro Iklan Sejahtera
Adjusment Journal Entries

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Dec					
Total					

Soal 2

CV Biro Iklan Sejahtera
Worksheet

Account Title	Unadjusted Trial Balance		Adjusment Entries		Adjusted Trial Balance		Income Statement		Balance Sheet	
	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit
Cash										
Supplies										
Prepaid Insurance										
Prepaid Rent										
Equipment										
Notes Payable										
Accounts Payable										
Salary and Wages Payable										
Unearned Service Revenue										
Share Capital-Ordinary										
Dividends										
Service Revenue										
Salaries and Wages Expense										
Rent Expense										
Supplies Expense										
Insurance Expense										

Soal 3

Ceklis (√) di kolom yang sesuai dengan klasifikasinya

Nama Akun	Akun Sementara	Akun Permanen
Accounts Payable		
Cash		
Depreciation expense		
Dividends		
Equipment		
Insurance expense		
Interest expense		
Notes Payable		
Prepaid Insurance		
Prepaid Rent		
Rent Expense		
Rent expense		
Salaries and Wages Expense		
Salaries and wages expense		
Service Revenue		
Share Capital—Ordinary		
Supplies		
Supplies expense		
Unearned Service Revenue		

Soal 4

Laporan Laba Rugi

CV Biro Iklan Sejahtera Income Statement For The Year Ended December 31, 2021			
Service Revenue			**Rp**
Expense:			
	Salaries and Wages Expense	Rp	
	Rent Expense	Rp	
	Supplies Expense	Rp	
	Insurance Expense	Rp	
	Total Expense		**Rp**
	Net Income		**Rp**

Laporan Perubahan Modal

CV Biro Iklan Sejahtera Statement of Owner's Equity For The Year Ended December 31, 2021		
Capital, December 1, 2021		Rp
Net income for the year	Rp	
Devidends	Rp	
Increase in owner's equity		Rp
Capital, December 31, 2021		**Rp**

Laporan Posisi Keuangan

CV Biro Iklan Sejahtera Balance Sheet For The Year Ended December 31, 2021		
Assets		
Cash	Rp	
Supplies	Rp	
Prepaid Insurance	Rp	
Prepaid Rent	Rp	
Equipment	Rp	
Total Assets		**Rp**
Liabilities		
Notes Payable	Rp	
Accounts Payable	Rp	
Salary and Wages Payable	Rp	
Unearned Service Revenue	Rp	
Total Liabilities		**Rp**
Owner's Equity		
Share Capital—Ordinary	Rp	**Rp**
Total Liabilities and Owner's Equity		**Rp**

Soal 5

Closing Journal Entries

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Dec					
Total					

Neraca Saldo Setelah Penutupan

CV Biro Iklan Sejahtera Post-Closing Trial Balance For The Year Ended December 31, 2021		
Account Title	**Debit**	**Credit**
Cash	Rp	
Supplies	Rp	
Prepaid Insurance	Rp	
Prepaid Rent	Rp	
Equipment	Rp	
Notes Payable		Rp
Accounts Payable		Rp
Salary and Wages Payable		Rp
Unearned Service Revenue		Rp
Share Capital—Ordinary		Rp
	Rp	Rp

Bab 5
Akuntansi Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang pendapatan utamanya diperoleh dari hasil jual beli barang tanpa memproduksi barang tersebut terlebih dulu (Weygandt et al., 2018). Perusahaan yang dagang yang membeli dan langsung menjualnya kembali kepada konsumen disebut pedagang Retail, sedangkan pedagang yang menjual kepada Retailer disebut Wholesalers.

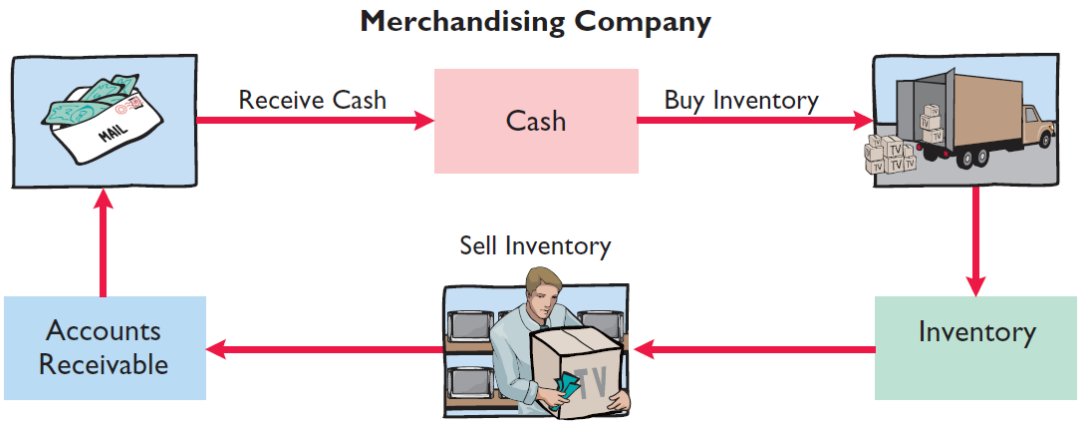

Gambar 5.1. Siklus Operasi Perusahaan Dagang (Weygandt et al., 2018)

Harga Pokok Penjualan (Cost of Good Sold) adalah total biaya dari barang yang terjual selama periode tertentu. HPP ini merupakan beban yang terkait langsung dengan pendapatan yang diakui dari penjualan barang.

Sistem Pencatatan Perpetual adalah sistem pencatatan yang dilakukan setiap kali ada mutasi persediaan baik itu dari pembelian maupun penjualan. Sedangkan Sistem Pencatatan Periodik adalah sistem pencatatan persediaan yang perhitungan nilai persediaanya diakukan secara periodik, nilai akhir persediaan diketahui dari hasil perhitungan fisik (*stock opname*), penjual hanya akan mencatat jumlah barang yang terjual saja.

Metode perhitungan persediaan meliputi 3 metode, yaitu:

1. *First In First Out* (FIFO), yaitu barang yang pertama dibeli akan menajdi barang yang pertama keluar.
2. *Average*, yaitu semua barang ditotalkan dan dicari harga rata-ratanya.
3. *Last In First Out* (LIFO), yaitu barang yang terakhir dibeli akan menjadi barang yang pertama dijual.

Soal 1

Berikut adalah daftar neraca saldo PT TrueOne Nalen Clothing diawal desember 2020.

PT TrueOne Nalen Clothing
Balance
Beginning December, 2020

Account Title	Debit	Credit
Cash	Rp 7.200.000	
Accounts Receivable	Rp 4.600.000	
Inventory	Rp 12.000.000	
Supplies	Rp 1.200.000	
Equipment	Rp 22.000.000	
Accumulated Depreciation- Equipment		Rp 2.200.000
Accounts Payable		Rp 4.500.000
Salaries and Wages Payable		Rp 1.000.000
Share Capital-Ordinary		Rp 30.000.000
Retained Earnings		Rp 9.300.000
	Rp 47.000.000	**Rp 47.000.000**

Selama bulan Desember, terjadi transaksi sebagai berikut:

Dec, 6 Dibayar 1.600.000 untuk gaji dan upah karyawan, di mana 600.000 untuk Desember dan 1.000.000 untuk membayar utang gaji bulan November.
Dec, 8 Menerima uang tunai 2.100.000 dari pelanggan sebagai pembayaran utang (tanpa ada diskon)
Dec, 9 Menjual barang dagangan secara tunai 6.600.000. Harga pokok barang dagangan yang Dijual adalah 4.100.000
Dec, 10 Membeli barang dagangan secara kredit dari PT Donagusto Cloth 9.000.000, syarat 2/10, n/30.
Dec, 11 Membeli perlengkapan secara tunai 2.000.000
Dec, 13 Menjual barang dagangan secara kredit 12.000.000, syarat 3/10, n/30. Harga pokok barang dagangan yang dijual adalah 8.400.000
Dec, 15 Membayar gaji dan upah 1.800.000
Dec, 17 Membayar utang kepada PT Donagusto Cloth secara penuh, dikurangi diskon.
Dec, 20 Menerima pembayaran secara penuh, dikurangi diskon, dari penjualan kredit tanggal 13 Desember.

Instruksi:
Buatlah jurnal transaksi bulan Desember menggunakan sistem persediaan perpetual

Soal 2

a. Masukkan saldo 1 Desember di buku besar T-akun dan posting transaksi transaksi yang terjadi selama bulan Desember. Gunakan juga akun T untuk akun berikut ini *Cost of Goods Sold, Depreciation Expense, Salaries and Wages Expense, Sales Revenue, Sales Discounts, and Supplies Expense*.
b. Buatlah Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Soal 3

Berikut ini adalah informasi penyesuaian akhir Desember 2020:

- Gaji dan Upah yang masih harus dibayar 800.000
- Penyusutan 200.000 per bulan.
- Persediaan yang tersisa di akhir bulan adalah senilai 1.700.000

Instruksi:
Buat jurnal penyesuaian berdasarkan informasi penyesuaian diatas

Soal 4

Buat dan lengkapi Neraca Lajut PT TrueOne Nalen Clothing

Soal 5

Sajikan Laporan Keuangan PT TrueOne Nalen Clothing yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020.

Lembar Jawaban

Soal 1

Journal Entries

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Dec					

Journal Entries

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Total					

Soal 2

a. Buku Besar

Cash	

Accounts Receivable	

Inventory	

Supplies	

Equipment	

Accumulated Depreciation-Equipment	

Accounts Payable	

Salaries and Wages Payable	

Share Capital-Ordinary	

Retained Earnings	

Cost of Goods Sold	

Depreciation Expense	

Salaries and Wages Expense

Sales Revenue

Sales Discounts

Supplies Expense

b. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

PT TrueOne Nalen Clothing Unadjusted Trial Balance For The Year Ended December, 2020		
Account Title	**Debit**	**Credit**
Cash		
Accounts Receivable		
Inventory		
Supplies		
Equipment		
Accumulated Depreciation- Equipment		
Accounts Payable		
Share Capital-Ordinary		
Retained Earnings		
Sales Revenue		
Sales Discount		
Cost of Goods Sold		
Salaries and Wages Expense		
Total		

Soal 3

Journal Entries

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Dec	31				
	31				
	31				
Total					

Soal 4

PT TrueOne Nalen Clothing
Worksheet

Account Title	Unadjusted Trial Balance		Adjusment Entries		Adjusted Trial Balance		Income Statement		Balance Sheet	
	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit	Debit	Credit
Cash										
Accounts Receivable										
Inventory										
Supplies										
Equipment										
Accumulated Dep. Equipment										
Accounts Payable										
Salaries and Wages Payable										
Share Capital-Ordinary										
Retained Earnings										
Sales Revenue										
Sales Discount										
Cost of Goods Sold										
Salaries and Wages Expense										
Depreciation Expense										
Supplies Expense										

Soal 5

Laporan Laba Rugi

PT TrueOne Nalen Clothing Income Statement For The Year Ended December 31, 2020		
Sales Revenue		**Rp**
Sales Discount	Rp	
		Rp
		Rp
Expense:		
Cost of Goods Sold	Rp	
Salaries and Wages Expense	Rp	
Depreciation Expense	Rp	
Supplies Expense	Rp	
Total Expense		**Rp**
Net Income		**Rp**

Laporan Perubahan Modal

PT TrueOne Nalen Clothing Statement of Owner's Equity For The Year Ended December 31, 2020		
Capital, December 1, 2020		Rp
Net income for the year	Rp	
Increase in owner's equity		Rp
Capital, December 31, 2020		**Rp**

Laporan Posisi Keuangan

PT TrueOne Nalen Clothing Statement of Financial Position For The Year Ended December 31, 2020		
Assets		
Cash	Rp	
Accounts Receivable	Rp	
Inventory	Rp	
Supplies	Rp	
Equipment	Rp	
Accumulated Depreciation- Equipment	Rp	
Total Assets		**Rp**
Liabilities		
Accounts Payable	Rp	
Salaries and Wages Payable	Rp	
Total Liabilities		**Rp**
Owner's Equity		
Share Capital-Ordinary	Rp	
Retained Earnings	Rp	
Total Owner's Equity		**Rp**
Total Liabilities and Owner's Equity		**Rp**

BAB 6
PERSEDIAAN

Persediaan adalah asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (PSAK 14).

Ada beberapa metode penilaian persediaan, yaitu:

1. Metode *First in First Out* (FIFO)
   Metode ini menetapkan harga pokok penjualan berdasarkan urutan paling pertama barang yang dibeli. Dengan kata lain yang pertama masuk/dibeli adalah yang akan pertama dijual.
2. Metode Rata-Rata (Average)
   Metode ini menetapkan harga pokok penjualan berdasarkan rata-rata harga semua barang persediaan sejenis.
3. Metode *Last in First* Out (LIFO)
   Metode ini menetapkan harga pokok penjualan berdasarkan urutan paling terakhir barang yang dibeli. Dengan kata lain yang terakhir masuk/dibeli adalah yang akan dijual terlebih dulu dibandingkan yang sudah lebih lama masuk.
4. Metode Identifikasi Spesifik
   Metode ini menetapkan biaya yang sebenarnya berdasarkan asset persediaan dan harga pokok penjualan. Metode penilaian ini sangat objektif karena biaya yang ditentukan disesuaikan dengan biaya fisik dengan aliran arus barang.

Dasar akuntansi untuk persediaan menggunakan *Lower-of-Cost* or *Net Realizable Value* untuk mencatat pengakuan dari nilai persediaan barang dagang. Perusahaan menggunakan Lower-of-Cost or Net Realizable Value setelah mereka menggunakan salah satu metode penilaian persediaan barang dagang untuk menentukan nilai persediaan

Selain metode penilaian persediaan diatas, ada juga metode estimasi nilai persediaan. Metode ini digunakan dalam kondisi informasi persediaan tidak tersedia seperti terjadinya bencana atau kebakaran gudang.

- Gross Profit Method: Metode ini menggunakan persentase dari penjualan bersih dan biasanya berdasarkan data historis
- Retail Method: Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan retail dengan volume penjualan tinggi dan jenis barang yang berbeda-beda, karena perhitungan metode ini mengacu pada harga penjualan persediaan oleh ritel untuk menentukan persediaan akhir berdasarkan biaya.

Soal Latihan

Soal 1

PT Planeta Jaya adalah perusahaan ritel yang beroperasi di Bekasi, Jawa Barat. PT Planeta Jaya menggunakan sistem persediaan perpetual. Semua retur penjualan dari pelanggan mengakibatkan barang dikembalikan ke persediaan, persediaan tersebut tidak rusak. Asumsikan tidak ada transaksi kredit, semua diselesaikan secara tunai. Berikut informasi untuk PT Planeta Jaya bulan Januari 2014.

Date	Description	Qty	Unit Cost or Selling Price
December 31	Ending inventory	150	190.000
January 2	Purchase	100	210.000
January 6	Sale	150	400.000
January 9	Sale Return	10	400.000
January 9	Purchase	75	240.000
January 10	Purchase Return	15	240.000
January 10	Sale	50	450.000
January 23	Purchase	100	260.000
January 30	Sale	160	500.000

Instruksi:
Hitunglah :
(a) Harga Pokok Penjualan
(b) Nilai Persediaan Akhir
(c) Laba kotor dengan asumsi menggunakan metode **FIFO**.

Soal 2
Berdasarkan soal nomor 1, hitunglah :
(a) Harga Pokok Penjualan
(b) Nilai Persediaan Akhir
(c) Laba kotor dengan asumsi menggunakan metode **biaya rata-rata**.

Soal 3
Berikut ini informasi tentang PT Jaya Raya per 31 Januari 2021 dengan sistem persediaan periodik.

Date	Description	Qty	Unit Cost or Selling Price
January 1	Beginning inventory	60	240.000
January 6	Purchase	120	260.000
January 9	Sale	100	350.000
January 10	Purchase	70	270.000
January 11	Sale	65	400.000
January 15	Purchase	80	280.000
January 18	Sale	120	400.000

Instruksi:
Hitunglah :
(a) Harga Pokok Penjualan
(b) Nilai Persediaan Akhir
(c) Laba kotor dengan asumsi menggunakan metode **FIFO**

Soal 4
Berdasarkan soal nomor 3, hitunglah :
(a) Harga Pokok Penjualan
(b) Nilai Persediaan Akhir
(c) Laba kotor dengan asumsi menggunakan metode **biaya rata-rata**.

Soal 5
PT Fajar Mentari ingin menyiapkan laporan laba rugi untuk bulan Januari. Catatannya menunjukkan penjualan bersih sebesar 200.000.000, persediaan awal 40.000.000, dan harga pokok pembelian 120.000.000. Pada tahun sebelumnya, perusahaan merealisasikan tingkat laba kotor 40%. Ia mengharapkan untuk mendapatkan tingkat yang sama tahun ini.

Instruksi:
Berdasarkan fakta dan asumsi tersebut, hitunglah estimasi nilai persediaan akhir pada tanggal 31.

Lembar Jawaban

Soal 1

Date	Purchase			Cost of Good Sold			Balance (in Unit and Cost)		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total

Perhitungan HPP, Persediaan Akhir, dan Laba Kotor (Perpetual – FIFO)

Soal 2

Date	Purchase			Cost of Good Sold			Balance (in Unit and Cost)		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total

Perhitungan HPP, Persediaan Akhir, dan Laba Kotor (Perpetual – Average)

Soal 3

Date	Purchase			Cost of Good Sold			Balance (in Unit and Cost)		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total

Perhitungan HPP, Persediaan Akhir, dan Laba Kotor (Periodik – FIFO)

Soal 4

Date	Purchase			Cost of Good Sold			Balance (in Unit and Cost)		
	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total

Perhitungan HPP, Persediaan Akhir, dan Laba Kotor (Periodik – Average)

Soal 5

Step 1:	
Net sales	Rp
Less: Estimated gross profit (40%)	Rp
Estimated cost of goods sold	Rp
Step 2:	
Beginning inventory	Rp
Cost of goods purchased	Rp
Cost of goods available for sale	Rp
Less: Estimated cost of goods sold	Rp
Estimated cost of ending inventory	**Rp**

BAB 7
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan memproses data transaksi dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan (Weygandt et al., 2015). Sistem akuntansi dapat dilakukan secara terkomputerisasi atau manual. Sistem akuntansi yang terkomputerisasi menggunakan *software* akuntansi yang memiliki fitur-fitur dan manfaat, yaitu :

1. Lebih mudah untuk mengakses data dan mempersiapkan laporan
2. Memiliki *audit trail* untuk meminimalkan kesempatan kecurangan
3. Memiliki sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi resiko kesalahan
4. Fitur-fitur dapat disesuaikan dengan kebutuhan
5. Akses system dapat dilakukan oleh beberapa *user* secara bersamaan

Sistem akuntansi manual mengharuskan seseorang melakukan setiap langkah dalam siklus akuntansi secara manual. Sistem akuntansi manual ini seringkali digunakan oleh usaha kecil yang belum memiliki banyak volume transaksi. Banyak perusahaan yang menerapkan tambahan *ledger* dan jurnal untuk membuat pencatatan akuntansi lebih efisien. Berikut tambahan *ledger* dan jurnal yang digunakan :

a. *Subsidiary Ledger* (Buku Besar Pembantu)

Subsidiary ledger merupakan kelompok akun dengan berbagai karakteristik yang merupakan tambahan dan pengembangan dari buku besar. Buku besar pembantu yang biasa digunakan adalah :

1. Buku besar pembantu piutang
2. Buku besar pembantu hutang

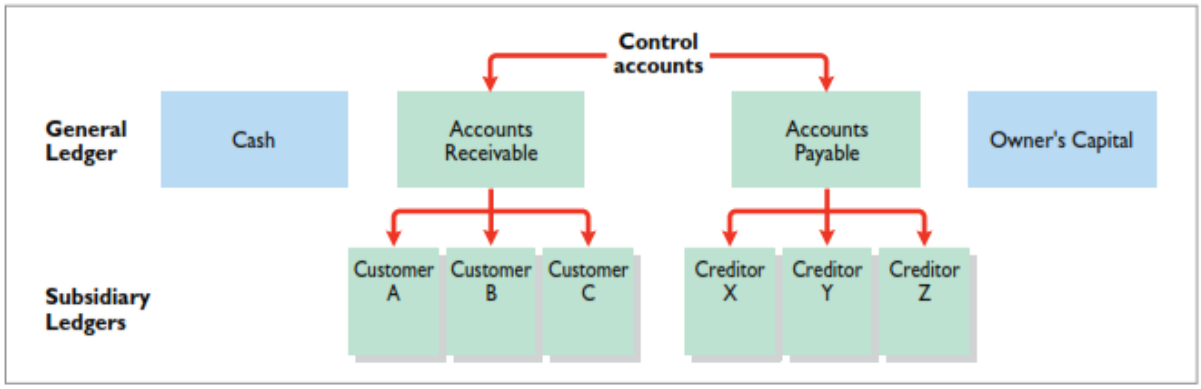

Gambar 7.1 Hubungan Buku Besar dan Buku Besar Pembantu (Weygandt et al., 2015)

b. *Special Journal* (Jurnal Khusus)

Perusahaan menggunakan jurnal khusus untuk mempercepat penjurnalan dan pemostingan sebagai tambahan dari buku besar. Jurnal khusus disusun untuk mencatat jenis transaksi yang sama, seperti pembelian persediaan secara kredit, penjualan barang secara kredit, penerimaan kas, atau pengeluaran kas. Berikut adalah penggunaan jurnal khusus :

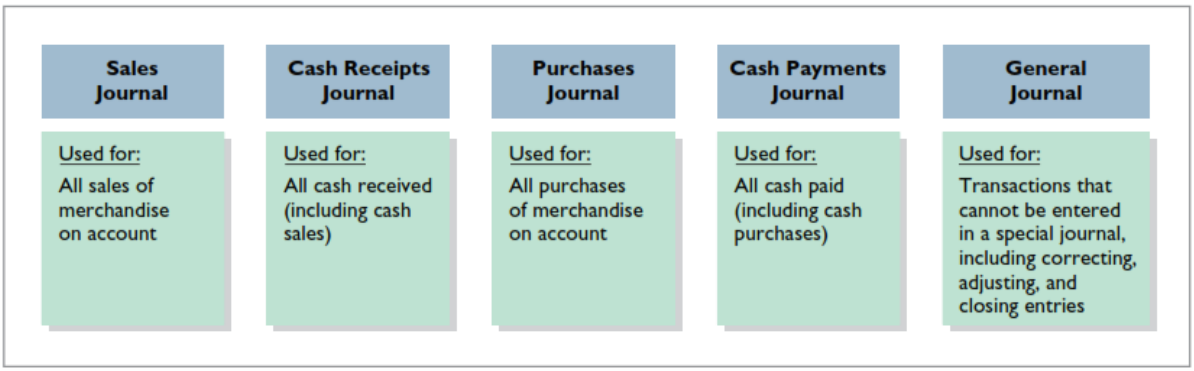

Gambar 7.2 Penggunaan Jurnal Khusus dan Jurnal Umum (Weygandt et al., 2015)

Soal Latihan

Soal 1

Kagome Company menggunakan jurnal khusus untuk membantu pencatatan akuntansinya. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama Bulan April :

Apr 1 Menerima cek untuk pembayaran piutang PT Deni sebesar Rp 50.000.000,- setelah dikurangi potongan pembelian sebesar Rp 1.000.000,-.

5 Menerima pembayaran piutang PT Jenni sebesar Rp 5.000.000,-

8 Menjual persediaan secara tunai sebesar Rp 5.000.000,-. Harga Pokok Penjualan Rp 3.500.000,-

10 Menjual persediaan secara kredit sebesar Rp 10.000.000. Harga Pokok Penjualan Rp 6.000.000,-

11 Menerima pengembalian kas sebesar Rp 2.000.000,- dari supplier atas barang yang rusak.

Instruksi :

Buatlah jurnal khusus yang dibutuhkan untuk membantu pencatatan akuntansi Kagome Company

Soal 2

Rona Company merupakan perusahaan yang bergerak di bidang bengkel. Perusahaan menggunakan jurnal khusus dan buku besar pembantu untuk membantu pencatatan akuntansinya. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Oktober :

Okt 1 Membeli persediaan secara tunai sebesar $300 dari supplier Marco Company

3 Membeli persediaan secara kredit sebesar $500 dari supplier Zayn Company

5 Meretur persediaan yang dibeli dari Marco Company sebesar $10

10 Menjual persediaan secara kredit kepada PT Salwa sebesar $500. Harga Pokok Penjualan $200

12 Membayar premi asuransi untuk 12 bulan sebesar $600

15 Membeli peralatan secara kredit sebesar $150 dari Lucia Company

21 Menerima pembayaran piutang dari PT Salwa sebesar $100

Instruksi :

a. Posting jurnal transaksi diatas kedalam jurnal khusus yang dibutuhkan
b. Buatlah buku besar pembantu yang dibutuhkan

Soal 3

PT Inovasi adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan komputer. Beberapa ketentuan yang berlaku di PT Inovasi adalah :

- Setiap transaksi penjualan kredit berlaku ketentuan diskon 2/10, n/30
- Harga pokok penjualan adalah 60% dari harga jual

Berikut adalah data Piutang dan Hutang PT Inovasi per tanggal 30 November 2018

a. Data Piutang

Nama	No. Faktur	Tanggal	Penjualan
Bhineka	F10-19	13/10/2018	31.350.000
Sholin	F11-16	09/11/2018	35.860.000
Anugrah Pratama	F11-30	28/11/2018	46.530.000
Matra Komputer	F11-46	30/11/2018	37.180.000

b. Data Hutang

Nama	No. Faktur	Tanggal	Pembelian
PT Trikomindo	FT.8711	29/11/2018	33.330.000
PT Cipta Teknologi	FC.0097	18/11/2018	31.746.000
PT Sukses Jaya	FI.1156	27/11/2018	40.535.000

Berikut adalah transaksi selama Bulan Desember :

Des 1 Pelunasan faktur F10-19 atas piutang Bhineka sebesar Rp 31.350.000,-.

3 Pelunasan faktur F11-16 atas putang Sholin sebesar Rp 35.860.000,-

4 Pelunasan faktur FC.0097 pada PT Cipta Teknologi sebesar Rp 31.746.000,-

5 Penjualan persediaan secara kredit kepada Anugrah Pratama sebesar Rp 200.000.000,- ditambah biaya angkut penjualan sebesar Rp 2.000.000,-.

5 Pelunasan faktur F11-30 atas piutang Anugrah Pratama

6 Pembayaran listrik untuk tagihan Bulan November sebesar Rp 5.000.000,-

6 Menerima retur penjualan dari Anugrah Pratama sebesar Rp 14.000.000,-. Harha Pokok Penjuala Rp 8.400.000,-

8 Melunasi faktur FI.1156 kepada PT Sukses Jaya

10 Membeli persediaan secara kredit sebesar Rp 150.000.000,- dari PT Cipta Teknologi. Ketentuan diskon pembelian 1/10,n/30.

12 Melakukan retur atas pembelian persediaan tanggal 10 Desember sebesar Rp 10.000.000,-

Instruksi :

a. Posting jurnal transaksi diatas kedalam jurnal khusus yang dibutuhkan
b. Buatlah buku besar pembantu yang dibutuhkan

Lembar Jawaban

Soal 1
Cash Receipt Journal

Date	Account Credited	Debit					Credit		
		Sales Discount	Cash	OTHER			Account Receivable	OTHER	
				Account No	Account Debted	Amount		Account No	Amount

Sales Journal

Date	Costumer's	Debit		Credit	
		Accounts Receivable	Cost Of Goods Sold	Sales	Merchandise Inventory

Soal 2

a.
Cash Receipt Journal

Date	Account Credited	Debit					Credit		
		Sales Discount	Cash	Other			Account Receivable	Other	
				Account No	Account Debted	Amount		Account No	Amount

Cash Payment Journal

Date	Account Debited	Debit			Credit			
		Account Payable	Other		Cash	Purchases Discount	Other	
			Account Name	Amount			Acc Name	Amount

Sales Journal

Date	Costumer's	Debit		Credit	
		Accounts Receivable	Cost Of Goods Sold	Sales	Merchandise Inventory

Purchase Journal

Date	Vendor's	Debit	Credit
		Merchandise Inventory	Accounts Payable

General Journal

Date	Account Name And Description	Debit	Kredit

b.

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

Soal 3

a.
Cash Receipt Journal

Date	Account Credited	Debit					Credit		
		Sales Discount	Cash	Other			Account Receivable	Other	
				Account No	Account Debted	Amount		Account No	Amount

Cash Payment Journal

Date	Account Debited	Debit			Credit			
		Account Payable	Other		Cash	Purchases Discount	Other	
			Account Name	Amount			Acc Name	Amount

Sales Journal

Date	Costumer's	Debit		Credit	
		Accounts Receivable	Cost Of Goods Sold	Sales	Merchandise Inventory

Purchase Journal

Date	Vendor's	Debit	Credit
		Merchandise Inventory	Accounts Payable

General Journal

Date	Account Name And Description	Debit	Kredit

b.

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

Nama Supplier/Konsumen : ……

Date	Debit	Credit	Balance

BAB 8
KAS

Kas merupakan aset yang mudah untuk dikoversi menjadi aset lainnya dan paling mudah untuk disembunyikan atau disalahgunakan. Karakteristik kas yang mudah disembunyikan ini membuat sangat perlunya pengendalian internal yang baik terkait penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pada perusahaan ritel penerimaan kas dari konsumen sangat rentan untuk disembunyikan/digelapkan sehingga pengendaliaan internal yang kuat sangat berperan penting. Berikut adalah gambaran pengendalian internal penerimaan kas :

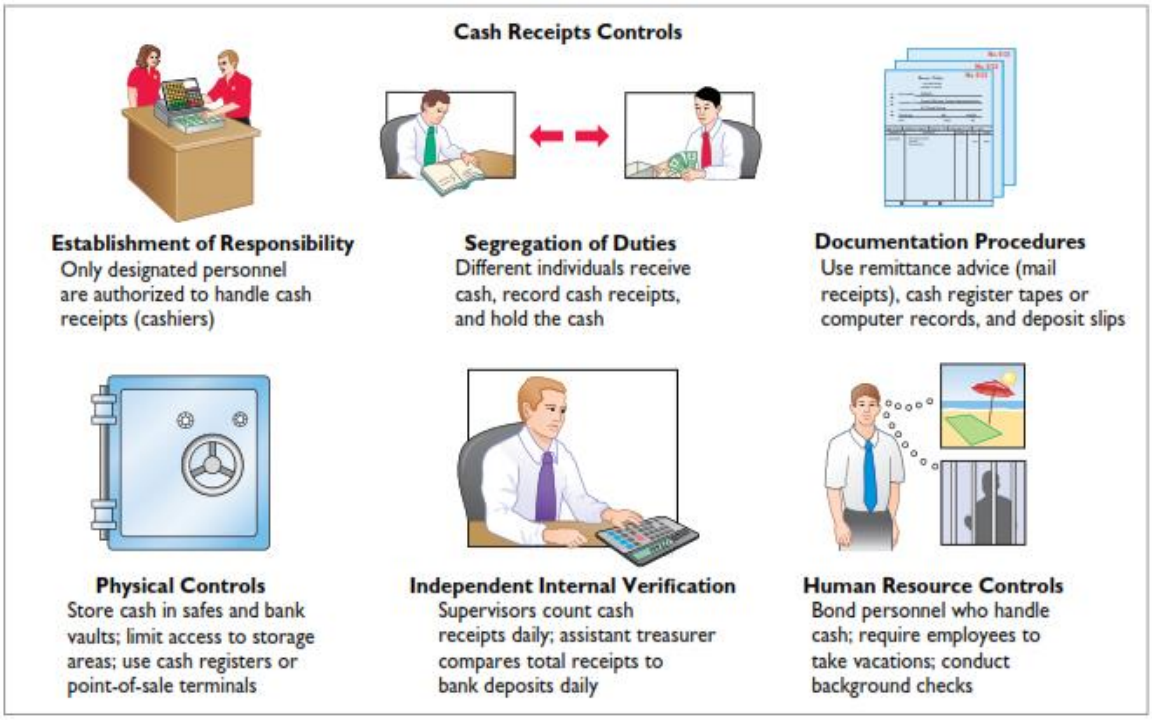

Gambar 8.1 Pengendalian internal penerimaan kas (Weygandt et al., 2015)

Pengeluaran kas dilakukan untuk berbagai alasan terkait kegiatan operasional perusahaan. Pengeluaran kas lebih aman menggunakan cek atau transfer bank. Kebutuhan penggunaan kas dalam jumlah yang kecil dapat menggunakan sistem kas kecil. Dana kas kecil biasanya dipegang oleh karyawan yang bertanggungjawab terhadap keuangan perusahaan. Karyawan tersebut memastikan kebutuhan penggunaan dana untuk tiga sampai empat minggu kedepan. Dana kas kecil dapat menggunakan sistem dana tetap atau fluktuasi.

Untuk mengecek pencatatan pengeluaran kas melalui transfer bank, perusahaan dapat melakukan kontrol dengan melakukan rekonsiliasi bank. Rekonsiliasi bank dilakukan karena kemungkinan ada perbedaan waktu (*time lag*) pencatatan antara bank dan perusahaan, dan kemungkinan kesalahan (*error*) pencatatan.

SOAL LATIHAN

Soal 1

PT Amarta menggunakan mekanisme *petty cash* untuk pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang kecil. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2018 :

2 Maret Perusahaan melakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 3.000.000,-

30 Maret Sisa *petty cash* perusahaan sebesar Rp 500.000,-. Pengisian ulang *petty cash* menggunakan bukti-bukti transaksi berikut ini :

- 3 Maret Pembelian perlengkapan kantor sebesar Rp 150.000,-
- 5 Maret Pembelian perangko untuk surat menyurat perusahaan Rp 100.000,-
- 8 Maret Pembelian perlengkapan toko sebesar Rp 500.000,-
- 10 Maret Biaya perbaikan kunci lemari dokumen sebesar Rp 300.000,-
- 12 Maret Biaya kurir yang mengantarkan surat perusahaan Rp 500.000,-
- 15 Maret Pembelian materai untuk keperluan kantor sebesar Rp 250.000,-
- 20 Maret Pembayaran kurir pengantar barang Rp 400.000,-
- 25 Maret Pembelian perlengkapan kantor sebesar Rp 300.000,-

30 Maret Penjualan barang berdasarkan mesin kasir sebesar Rp 3.250.400,- sedangkan berdasarkan fisik uang yang ada sebesar 3.251.000,-.

Instruksi :
Buatlah jurnal untuk transaksi tersebut diatas

Soal 2

PT Husada menggunakan mekanisme *petty cash* untuk pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang kecil. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Mei 2018 :

1 Mei Perusahaan melakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 2.000.000,-

30 Mei Sisa *petty cash* perusahaan sebesar Rp 300.000,-. Pengisian ulang *petty cash* menggunakan bukti-bukti transaksi berikut ini :

- 4 Mei Pembelian perlengkapan kantor sebesar Rp 200.000,-
- 6 Mei Pembelian perangko untuk surat menyurat perusahaan Rp 100.000,-
- 8 Mei Pembelian perlengkapan toko sebesar Rp 300.000,-
- 13 Mei Biaya kurir yang mengantarkan surat perusahaan Rp 500.000,-
- 15 Mei Pembelian materai untuk keperluan kantor sebesar Rp 50.000,-
- 22 Mei Pembayaran kurir pengantar barang Rp 350.000,-
- 29 Mei Pembelian perlengkapan kantor sebesar Rp 200.000,-

30 Mei Penjualan barang berdasarkan mesin kasir sebesar Rp 1.675.000,- sedangkan berdasarkan fisik uang yang ada sebesar 1.675.500,-.

30 Mei Manajemen perusahaan memutuskan untuk menambah jumlah *petty cash* sebesar Rp 1.000.000,-

Instruksi :
Buatlah jurnal untuk transaksi tersebut diatas

Soal 3

Berikut ini adalah informasi-informasi yang terkait dengan rekonsiliasi bank :
1) Saldo kas sesuai catatan perusahaan (*cash per book*) di awal periode sebesar Rp 80.000.000,-
2) Biaya administrasi bank sebesar Rp 100.000,-
3) Bank telah melakukan kesalahan pencatatan dengan menambah (*credited*) saldo rekening perusahaan sebesar Rp 1.000.000,- yang merupakan milik nasabah lain
4) Cek untuk pembayaran hutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000,- belum dicairkan oleh bank dan masih menjadi cek yang beredar (*outstanding check*)
5) Kas yang diterima dari konsumen untuk pembayaran piutang sebesar Rp 25.000.000,- sudah dicatat oleh perusahaan tetapi belum disetorkan ke bank.

Instruksi :
a. Buatlah rekonsiliasi bank untuk transaksi diatas
b. Berapakah saldo kas awal periode berdasarkan pencatatan bank (*balance per bank*) ?

Soal 4

Berikut ini adalah informasi-informasi yang terkait dengan rekonsiliasi bank :
1) Saldo kas sesuai catatan perusahaan (*cash per book*) di awal periode *overdrawn* Rp 25.000.000,-
2) Cek kosong sebesar Rp 5.000.000,-
3) *Note receivable* yang dapat tertagih dan disetor langsung ke bank sebesar Rp 30.000.000,-
4) Cek untuk pembayaran hutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000,- belum dicairkan oleh bank dan masih menjadi cek yang beredar (outstanding check)
5) Bank melakukan kesalahan pencatatan atas deposit perusahaan sebesar Rp 3.500.000,- dicatat sebesar Rp 1.500.000,-.

Instruksi :
a. Buatlah rekonsiliasi bank untuk transaksi diatas
b. Berapakah saldo kas awal periode berdasarkan pencatatan bank (*balance per bank)* ?

Soal 5

PT Asha Kencana selalu menyetorkan kas perusahaan dua kali dalam seminggu dan setelah jam kerja Bank. Pada tanggal 31 Juli 2018, PT Asha Kencana akan melakukan rekonsiliasi Bank dan telah mengumpulkan bukti-bukti yang terkait transaksi selama Bulan Juli. Berikut adalah laporan rekonsiliasi bank Bulan Juni 2018 dan data-data transaksi Bulan Juli :

Rekonsiliasi Bank per 30 Juni 2018

Saldo kas berdasarkan catatan bank……		Rp 10.500.000,-
Tambah : setoran tunai tanggal 30 Juni 2018 …… (belum dicatat bank)		Rp 10.000.000,-
Kurang : cek yang beredar :		
cek no. 100……..	Rp 1.500.000,-	
cek no. 101……..	Rp 1.000.000,-	
cek no. 102……..	Rp 3.000.000,-	Rp 5.500.000,-
Saldo kas per bank 30 Juni 2018 ……		**Rp 15.000.000,-**

Saldo kas berdasarkan catatan perusahaan ……	Rp 15.250.000,-
Kurang : biaya administrasi bank ……	Rp 250.000,-
Saldo kas per perusahaan 30 Juni 2018 ……..	**Rp 15.000.000,-**

Setoran tunai selama Bulan Juli 2018 :

Tanggal	Jumlah Setoran Tunai	Tanggal	Jumlah Setoran Tunai
3/7/2018	Rp 50.000.000,-	21/7/2018	Rp 35.000.000,-
7/7/2018	25.500.000,-	27/7/2018	100.000.000,-
10/7/2018	30.000.000,-	31/7/2018	10.000.000,-
15/7/2018	20.000.000,-		

Cek yang dikeluarkan selama Bulan Juli 2018 :

No. Cek	Jumlah	No. Cek	Jumlah
103	Rp 5.000.000,-	110	Rp 3.000.000,-
104	4.500.000,-	111	5.000.000,-
105	7.000.000,-	112	25.000.000,-
106	2.000.000,-	113	30.000.000,-
107	9.000.000,-	114	10.000.000,-
108	3.000.000,-	115	5.000.000,-
109	2.500.000,-	116	3.500.000,-
Total jumlah cek yang dikeluarkan			**Rp 114.500.000,-**

PT Bank Artabakti

REKENING KORAN

PT ASHA KENCANA
No. Rekening : 000420134
Jl. Legok Raya Jakarta

Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Balance
30/6/2018				10.500.000
1/7/2018	Setoran tunai		10.000.000	20.500.000
	Cek No.100	1.500.000		19.000.000
	Cek No. 101	1.000.000		
18.000.000 3/7/2018	Cek No. 102	3.000.000		
15.000.000				
	Cek No. 103	5.000.000		10.000.000
	Setoran tunai		50.000.000	60.000.000
7/7/2018	Setoran tunai		25.500.000	85.500.000
	Cek No. 104	4.500.000		81.000.000
	Cek No. 105	7.200.000		73.800.000
	Cek No. 106	2.000.000		71.800.000
10/7/2018	Setoran tunai		30.000.000	101.800.000
	Cek No. 107	9.000.000		92.800.000
	Cek No. 108	3.000.000		89.800.000
	Cek No. 109	2.500.000		87.300.000
15/7/2018	Cek No. 110	3.000.000		84.300.000
	Cek kosong	4.500.000		79.800.000
	Cek No. 111	5.000.000		74.800.000
	Setoran tunai		20.000.000	94.800.000
21/7/2018	Setoran tunai		35.000.000	129.800.000
	Cek No. 112	25.000.000		104.800.000
	Cek No. 113	30.000.000		74.800.000
27/7/2018	Setoran tunai		100.000.000	174.800.000
	Cek No. 114	15.000.000		159.800.000
31/7/2018	Pendapatan bunga		1.000.000	160.800.000
	Biaya administrasi	250.000		160.550.000

Instruksi :

a. Buatlah rekonsiliasi bank per 31 Juli 2018. Asumsikan jika ada perbedaan pencatatan antara perusahaan dan bank merupakan kesalahan dari perusahaan.
b. Buatlah jurnal untuk menyesuaikan transaksi dalam rekonsiliasi bank per 31 Juli 2018 tersebut.

Lembar Jawaban

Soal 1

Tanggal	Jurnal	Debit	Credit

Soal 2

Tanggal	Jurnal	Debit	Credit

Soal 3

……..

Rekonsiliasi Bank

……..

Balance per bank		
Balance per book		

Soal 4

……..

Rekonsiliasi Bank

……..

Balance per bank		
Balance per book		

Soal 5

a.

……..

Rekonsiliasi Bank

……..

Balance per bank		
Balance per book		

b.

BAB 9
PIUTANG

Piutang merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu aset yang paling lancar. Piutang paling banyak dihasilkan dari penjualan secara kredit. Piutang dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu : (Weygandt et al., 2015)

1. Piutang dagang, merupakan piutang yang dihasilkan dari penjualan kredit. Piutang dagang diharapkan dapat direalisasikan menjadi kas dalam jangka waktu 30-60 hari.
2. Wesel tagih, merupakan janji tertulis untuk melakukan pembayaran. Wesel tagih biasanya memiliki jangka waktu diatas 60 hari.
3. Piutang lain-lain, merupakan piutang diluar piutang dagang dan wesel tagih. Contoh piutang lain-lain adalah piutang bunga, piutang pajak, dll.

Piutang memiliki resiko tidak tertagih. Tidak tertagihnya piutang bisa disebabkan oleh piutang jatuh tempo yang belum dibayar, bangkrutnya konsumen, tutupnya perusahaan konsumen, dll. Ada 2 metode untuk mencatat piutang yang tidak tertagih, yaitu : (C. S. Warren et al., 2018)

1. Metode penghapusan langsung (*direct write off method*)
   Metode ini biasanya dipakai oleh perusahaan-perusahan berskala kecil, seperti UMKM karena lebih sederhana. Perusahaan akan mencatat piutang tak tertagih saat piutang benar-benar sudah tidak dapat ditagih.
2. Metode pencadangan (*allowance method*)
   Pada metode ini, perusahaan perlu melakukan estimasi besarnya piutang yang tidak tertagih diakhir peride akuntansi. Estimasi piutang tak tertagih dapat dilakukan dengan 2 metode, yaitu : (C. S. Warren et al., 2018)
   a. Metode persentase penjualan (*percentage of sales method*)
   b. Metode persentase piutang (*percentage of receivables method*)

SOAL LATIHAN

Soal 1

Pada bulan Desember 2020 PT Berlian Laut Muda menghapus piutang - piutang berikut karena tidak dapat ditagih kembali.

Customer	Amount	
PT Kalbe Prima	Rp	21.550.000
PT Leader Drajat	Rp	33.925.000
PT Jernih Murni	Rp	27.565.000
PT Milky Sejati	Rp	19.460.000
Total	**Rp**	**102.500.000**

Perusahaan telah menyiapkan analisis umur piutang berikut ini untuk piutang pada akhir Desember 2020.

Aging Class (Number of Days Past Due)	Receivables Balance on December 31		Estimated Percent of Uncollectible Accounts
0-30 days	Rp	715.000.000	1%
31-60 days	Rp	310.000.000	2%
61-90 days	Rp	102.000.000	15%
91-120 days	Rp	76.000.000	30%
more than 120 days	Rp	97.000.000	60%

Instruksi:

a. Buatlah jurnal untuk mencatat penghapusan piutang yang sudah tidak dapat ditagih dengan menggunakan metode *write-off*
b. Buat jurnal penghapusan dan ayat jurnal penyesuaian akhir tahun untuk tahun 2020 dengan metode *allowance*, dengan asumsi bahwa akun saldo awal akun penyisihan piutang adalah 95.000.000 pada tanggal 1 Januari 2020, dan perusahaan menggunakan metode analisis piutang.

Soal 2

PT Sport Station adalah perusahaan yang memasok perlengkapan olah raga ke toko peralatan olahraga di seluruh Jakarta. Berikut ini rincian piutangnya usaha perusahaan pada 31 Desember 2019.

Customer	Due Date	Balance
PT Messi	22 Mei 2019	5.000.000
PT Ronaldo	10 Oktober 2019	4.900.000
PT Mappe	29 September 2019	8.400.000
PT Suarez	20 Oktober 2019	7.000.000
PT Neymar Jr.	07 Nopember 2019	3.500.000
PT Iniesta	28 Nopember 2019	2.400.000
PT Gomez	07 Desember 2019	6.800.000
PT Jajang Nurjaman	20 Januari 2020	4.400.000

PT Sport Station memiliki kebijakan akun piutang bermasalah dengan kategori sebagai berikut

Age Class	Percent Uncollectible
Not past due	1%
1–30 days past due	2%
31–60 days past due	10%
61–90 days past due	30%
91–120 days past due	40%
Over 120 days past due	80%

Instruksi:
Buat dan lengkapi tabel analisis umur piutang menggunakan data perusahaan diatas. Estimasi berapa nilai penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan analisis umur piutang di poin a.

Soal 3

Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada PT Sukses selama Tahun 2018 :

2 Maret Menghapus piutang PT Selindo sebesar Rp 20.000.000,-

15 April Menerima pembayaran dari PT Delima atas piutang yang sudah dihapus sebesar Rp 50.000.000,-

20 Mei Menerima pembayaran sebagian dari PT Selindo sebesar Rp 10.000.000,- atas piutang tak tertagih yang telah dihapus pada tanggal 2 Maret

25 Juni Menghapus semua piutang tak tertagih konsumen-konsumen berikut :

Konsumen	Jumlah Piutang (Rp)
PT. Shakinah	10.000.000
PT. Alfaria	20.000.000
PT. Zelandia	35.000.000
PT. Andara	30.000.000
PT. Pratama	25.000.000
PT. Sukma	5.000.000

31 Desember PT Sukses mencatat cadangan kerugian piutang tak tertagih menggunakan metode persentase penjualan (*percentage of sales*). Berdasarkan data historis dan rata-rata industri, perkiraan cadangan kerugian piutang tidak tertagih sebesar 1,5%. PT Sukses mencatat penjualan kredit selama tahun berjalan sebesar Rp 500.000.000,-.

Instruksi :
Buatlah jurnal berdasarkan transaksi tersebut diatas dengan menggunakan *direct write off method* dan *allowance method*

Soal 4

Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada PT Makmurjaya selama Tahun 2017 :

12 Februari Menghapus piutang PT Shereen sebesar Rp 50.000.000,-

20 April Menerima pembayaran sebagian dari Piutang PT Akurat sebesar Rp 10.000.000,-, sisanya sebesar Rp 20.000.000,- dihapuskan karena merupakan piutang tak tertagih.

20 Juni Menerima pembayaran dari PT Pionir atas piutang yang sudah dihapus sebesar Rp 25.000.000,-

25 Agustus Menghapus semua piutang tak tertagih konsumen-konsumen berikut :

Konsumen	Jumlah Piutang (Rp)
PT. Shakila	30.000.000
PT. Alzahra	20.000.000
PT. Sukma	15.000.000
PT. Aksara	30.000.000
PT. Batara	5.000.000
PT. Bumindo	5.000.000

31 Desember PT Makmurjaya mencatat cadangan kerugian piutang tak tertagih menggunakan metode persentase piutang (*percentage of receivable*). Berdasarkan estimasi piutang tidak tertagih sebesar Rp 25.000.000. Asumsikan akun cadangan kerugian piutang memiliki saldo dikredit sebesar Rp 10.000.000,-.

Instruksi :
Buatlah jurnal berdasarkan transaksi tersebut diatas dengan menggunakan *direct write off method* dan *allowance method*

Soal 5

Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan oleh PT. Denova selama Tahun 2017 :

2 Februari	Menjual barang secara kredit kepada PT. Sukma sebesar Rp 20.000.000,-. Beban pokok penjualan sebesar Rp 10.000.000,-.
15 Februari	Menerima wesel tagih dari PT. Sukma atas penjualan tanggal 2 Februari, dengan jangka waktu 60 hari, tingkat suku bunga 8%
5 Maret	Membeli persediaan secara kredit sebesar Rp 50.000.000,-
20 Maret	PT. Denova menghapus piutang tak tertagih PT Multi sebesar Rp 20.000.000,- dan PT Sigma sebesar Rp 35.000.000,-.
16 April	PT Sukma tidak bisa membayar wesel tagih yang telah jatuh tempo
6 Mei	Menerima pembayaran dari konsumen atas piutang sebesar Rp 10.000.000,-
2 Juni	PT Sigma membayar piutang yang telah dihapus sebesar Rp. 12.000.000,-
20 Juli	Menerima pembayaran wesel tagih dari PT Sukma
17 Oktober	Membeli peralatan kantor sebesar Rp 3.000.000,-
31 Desember	Membentuk cadangan kerugian piutang dengan menggunakan metode persentase piutang (*percentage of receivable*) sebesar Rp 30.000.000,-. Asumsikan cadangan kerugian piutang diawal tahun sebesar Rp 10.000.000,-

Instruksi :
Buatlah jurnal terkait transaski tersebut diatas

Lembar Jawaban :

Soal 1

a. Metode Write-off

Journal Entries

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Dec					

b. Metode Allowance

<u>Perhitungan</u>

Aging Class (Number of Days Past Due)	Receivables Balance on December 31	Estimated Doubtful Accounts	
		Percent	Amount
0-30 days			
31-60 days			
61-90 days			
91-120 days			
more than 120 days			
Total			

Date		Account Title and Explanation	Ref	Debit	Credit
Dec					

Soal 2

Aging of Receivables Schedule
December 31, 2019

Customer	Balance	not past due	Days Past Due				
			1-30	31-60	61-90	91-120	over 120
PT Messi							
PT Ronaldo							
PT Mbappe							
PT Suarez							
PT Neymar Jr.							
PT Iniesta							
PT Gomez							
PT Jajang Nurjaman							
Totals							
Percentage uncollectible							
Estimate of uncollectible Account							

Soal 3

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit

Soal 4

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit

Soal 5

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit

BAB 10
ASET TETAP

Aset tetap adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan memiliki beberapa kriteria, yaitu memiliki wujud fisik, digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, dan tidak untuk diperjualbelikan kepada pelanggan (C. S. Warren et al., 2018). Menentukan besarnya biaya aset tetap dilihat dari **seluruh biaya yang dibutuhkan hingga aset tetap tersebut siap untuk digunakan**. Sebagai contoh biaya mesin meliputi harga beli mesin, biaya angkut, dan biaya instalasi hingga mesin dapat digunakan.

Aset tetap, kecuali tanah akan mengalami penurunan nilai sejalan dengan umur ekonomis aset tersebut. Pengalokasian biaya aset tetap yang sudah menjadi beban disebut **depresiasi** (C. S. Warren et al., 2018). Tiga faktor yang memperngaruhi perhitungan depresiasi adalah :

1. Biaya perolehan aset tetap
2. Umur ekonomis aset tetap, yaitu estimasi masa manfaat dari aset tetap
3. Nilai sisa aset tetap, yaitu estimasi nilai asset tetap diakhir umur ekonomisnya

Beberapa metode yang digunakan untuk menilai depresiasi aset tetap adalah :

1. Metode garis lurus (*straight line method*)
2. Metode unit produksi (*unit of activity method*)
3. Metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*)

SOAL LATIHAN

Soal 1

Berikut adalah biaya-biaya yang terkait dengan perolehan aset tetap PT. Samudera :

a. Harga perolehan tanah sebesar Rp 500.000.000,-
b. Biaya balik nama sertifikat dan biaya notaris terkait dengan pembelian tanah sebesar Rp 25.000.000,-
c. Biaya pembongkaran bangunan untuk keperluan pembangunan gedung baru sebesar Rp 30.000.000,-
d. Instalasi penerangan di lingkungan luar gedung menghabiskan biaya Rp 18.000.000,-
e. PT Samudera membeli mesin untuk menambah produksinya sebesar Rp 200.000.000,-
f. PT Samudera membangun pagar yang mengelilingi tanah yang dibelinya dengan biaya Rp 30.000.000,-
g. Pembangunan gedung baru PT Samudera menggunakan jasa arsitek dengan biaya Rp 100.000.000,-
h. Biaya asuransi selama masa konstruksi sebesar Rp 20.000.000,-
i. PT Samudera membangun lahan parkir di area gedung sebesar Rp 26.000.000,-
j. Biaya angkut mesin tersebut hingga sampai di pabrik sebesar Rp 10.000.000,-

Instruksi :
Identifikasi biaya-biaya tersebut diatas, apakah termasuk dalam komponen harga perolehan tanah, *land improvement*, bangunan, mesin, atau lainnya.

Soal 2

PT Safana membeli truk seharga Rp 400.000.000,- pada tanggal 1 Januari 2012. Estimasi umur ekonomis truk tersebut 5 tahun atau 260.000 kilometer, nilai sisa yang diharapkan adalah sebesar Rp 5.000.000,-. Adapun penggunaan kendaraan setiap tahunnya sebagai berikut :

Tahun	Jarak (km)
2012	50.000
2013	60.000
2014	55.000
2015	55.000
2016	40.000

Instruksi :
Buatlah tabel jadwal depresiasi kendaraan PT Safana dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), metode unit produksi (*unit of activity method*), dan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*).

Soal 3

PT Budiman membeli kendaraan minibus seharga Rp 200.000.000,- pada tanggal 3 Maret 2010. Estimasi umur ekonomis minibus tersebut 5 tahun atau 130.000 kilometer, nilai sisa yang diharapkan adalah sebesar Rp 0,-. Adapun penggunaan kendaraan setiap tahunnya sebagai berikut :

Tahun	Jarak (km)
2010	30.000
2011	35.000
2012	25.000
2013	20.000
2014	15.000
2015	5.000

Instruksi :
Buatlah tabel jadwal depresiasi kendaraan PT Budiman dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), metode unit produksi (*unit of activity method*), dan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*).

Soal 4

Berikut adalah transaksi PT Bima yang terjadi selama Tahun 2018 :

3 Januari	Membeli peralatan seharga Rp 5.000.000,- secara kredit
5 Februari	Membeli kendaraan seharga Rp 200.000.000,-, secara tunai. Umur ekonomis kendaraan 10 tahun, dan tidak memiliki nilai sisa.
10 Maret	Menjual peralatan yang dibeli pada tanggal 1 Januari 2015 seharga Rp 2.000.000,-dengan harga perolehan Rp 7.500.000. Umur ekonomis peralatan tersebut 5 tahun dan tidak memiliki nilai sisa.
4 Juli	Menjual gedung seharga Rp 150.000.000,-, yang dibeli tanggal 2 Oktober 2016. Harga perolehan gedung Rp 300.000.000,-, umur ekonomis gedung 20 tahun, dan tidak memiliki nilai sisa.
17 September	Membeli tanah secara kredit seharga Rp 500.000.000,-
8 Oktober	Peralatan yang dibeli PT Bima tahun 2013 seharga Rp 15.000.000,-, tanpa nilai sisa telah didepresiasi secara penuh dan tidak dipergunakan lagi.

Instruksi :
Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi tersebut diatas dengan asumsi PT Bima menggunakan metode depresiasi garis lurus.

Soal 5

Berikut adalah transaksi PT Nusantara yang terjadi selama Tahun 2017 :

10 Februari Membeli kendaraan seharga Rp 300.000.000,- secara kredit

25 Februari Menjual kendaraan seharga Rp 200.000.000,-, yang dibeli Bulan April 2013. Umur ekonomis kendaraan 5 tahun, dan tidak memiliki nilai sisa.

8 Maret Peralatan yang dibeli PT Nusantara tahun 2014 seharga Rp 7.000.000,-, tanpa nilai sisa telah didepresiasi secara penuh dan tidak dipergunakan lagi.

10 Juni Menjual peralatan yang dibeli pada tanggal 1 Mei 2016 seharga Rp 2.000.000,- dengan harga perolehan Rp 5.600.000. Umur ekonomis peralatan tersebut 5 tahun dan tidak memiliki nilai sisa.

4 September PT Nusantara melakukan *trade in* kendaraan lama yang dibeli Bulan Juni 2010 dengan kendaraan baru. Atas transaksi *trade in* tersebut perusahaan menambah pembayaran sebesar Rp 50.000.000,-. Adapun data kendaraan lama dan kendaraan baru, sebagai berikut :

	Kendaraan Lama	**Kendaraan Baru**
Harga Perolehan	Rp 200.000.000	Rp 350.000.000
Umur Ekonomis	10 Tahun	10 Tahun
Estimasi Nilai Sisa	0	0

30 Desember PT Nusantara merevisi umur ekonomis gedung yang dibeli Bulan Januari 2000, dengan harga perolehan Rp 5.000.000.000, estimasi umur ekonomis awal 25 tahun, dan tanpa nilai sisa, menjadi memiliki estimasi umur ekonomis 30 tahun dan estimasi nilai sisa Rp 10.000.000,-.

Instruksi :

Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi tersebut diatas dengan asumsi PT Nusantara menggunakan metode depresiasi garis lurus.

Lembar Jawaban

Soal 1

Item	Tanah	*Land improvement*	Bangunan	Mesin	Lainnya

Soal 2

a. Metode garis lurus

Tahun	*Depreciable Cost*	Tingkat % Depresiasi	Biaya Depresiasi Tahunan	Akumulaasi Depresiasi	Nilai Buku Akhir Tahun

b. Metode Unit Produksi

Tahun	Unit Produksi	Biaya Depresiasi per Unit	Biaya Depresiasi Tahunan	Akumulaasi Depresiasi	Nilai Buku Akhir Tahun

c. Metode Saldo Menurun Ganda

Tahun	Nilai Buku Awal Tahun	Tingkat % Depresiasi	Biaya Depresiasi Tahunan	Akumulaasi Depresiasi	Nilai Buku Akhir Tahun

Soal 3

a. Metode garis lurus

Tahun	*Depreciable Cost*	Tingkat % Depresiasi	Biaya Depresiasi Tahunan	Akumulaasi Depresiasi	Nilai Buku Akhir Tahun

b. Metode Unit Produksi

Tahun	Unit Produksi	Biaya Depresiasi per Unit	Biaya Depresiasi Tahunan	Akumulaasi Depresiasi	Nilai Buku Akhir Tahun

c. Metode Saldo Menurun Ganda

Tahun	Nilai Buku Awal Tahun	Tingkat % Depresiasi	Biaya Depresiasi Tahunan	Akumulaasi Depresiasi	Nilai Buku Akhir Tahun

Soal 4

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 5

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

BAB 11
HUTANG LANCAR & PENGGAJIAN

HUTANG LANCAR

Apabila suatu Perusahaan atau Bank memberikan pinjaman kepada seseorang atau perusahaan lain, maka seseorang atau Perusahaan lain itu disebut sebagai debitur atau peminjam. Pinjaman akan dicatat dalam pembukuan debitur sebagai hutang. Dalam Laporan Posisi Keuangan, hutang dibedakan menjadi Hutang Lancar (*Current Liability)* dan Hutang Jangka Panjang (*Long term Liability)*. Hutang lancar adalah hutang yang diperkirakan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi perusahaan, sedangkan hutang yang diperkirakan akan dibayar lebih dari satu tahun dikategorikan kedalam Hutang Jangka Panjang (Weygandt et al., 2015).

Contoh beberapa akun yang termasuk Hutang Lancar adalah sebagai berikut :

1. **Hutang Dagang (*Account Payable)***
   Hutang Dagang merupakan transaksi yang melibatkan berbagai macam transaksi pembelian secara kredit, seperti pembelian persediaan dan pembeliaan perlengkapan.
2. **Wesel Bayar Jangka Pendek (*Short Term Notes Payable)***
   Wesel bayar merupakan janji tertulis perusahaan untuk membayar kewajibannya sesuai waktu yang telah diperjanjikan (Weygandt et al., 2015). Peminjam biasanya akan membayar bunga dengan persentase tertentu atas diterbitkannya wesel bayar pada saat jatuh tempo.
3. **Hutang Pajak Penjualan (*Sales Taxes Payable)***
   Hutang pajak penjualan merupakan hutang yang harus dibayarkan perusahaan penjual barang yang mengenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPn) kepada konsumennya kepada Negara. PPn yang sudah terkumpul harus dibayarkan paling lambat akhir bulan berikutnya.
4. **Pendapatan diterima dimuka (*Unearned Revenue)***
   Apabila konsumen telah melakukan pembayaran sebelum perusahaan melakukan pekerjaannya atau sebelum memberikan jasanya, maka perusahaan harus mencatat pendapatan diterima dimuka di sisi sebelah kredit. Hal ini untuk mengidentifikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang kepada konsumen.

PENGGAJIAN

Penggajian terkadang menjadi salah satu komponen yang memiliki persentase terbesar dalam hutang lancar pada perusahaan. Jika membahas mengenai penggajian tidak hanya terkait dengan gaji kotor saja, tetapi banyak hal yang perlu diperhatikan dan perlu dilakukan pencatatan akuntansi terkait hak-hak tenaga kerja yang telah diatur Undang-Undang dan kewajiban pajak tenaga kerja, seperti dana pensiun, asuransi, dan PPh pasal 21.

HUTANG KONTINJENSI

Hutang kontinjensi (*Contingent Liabilities*) adalah kewajiban potensial kini yang mungkin terjadi karena transaksi masa lalu (C. S. Warren et al., 2016). Hutang kontinjensi dilakukan pencatatan akuntansi hanya jika memeuhi syarat sebagai berikut :

1. Kemungkinan besar kewajiban tersebut akan terjadi
2. Terdapat pengukuran estimasi yang handal

Jika kedua syarat tersebut tidak terpenuhi maka perusahaan tidak perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk kewajiban kontinjensi. Apabila kewajiban kontinjensi cukup mungkin terjadi, maka perusahaan hanya perlu melakukan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

SOAL LATIHAN

Soal 1

Berikut ini adalah transaksi PT Dirgahayu selama Tahun 2019 :

3 Januari	Membeli persediaan secara kredit dari PT Bendera sebesar Rp 100.000.000,-, dengan syarat diskon 2/10, n/30.
13 Januari	Membayar utang kepada PT Bendera atas pembelian persediaan tanggal 3 Januari.
4 Maret	Membayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp12.000.000,-
10 April	Membeli persediaan dari CV Barokah secara kredit sebesar Rp 25.000.000,-
12 April	Menerbitkan wesel bayar atas utang kepada CV Barokah, dengan jangka waktu 30 hari, dan bunga 6%.
11 Mei	Membayar utang kepada CV Barokah yang jatuh tempo
5 Juli	Menerbitkan wesel bayar atas utang sebesar Rp 30.000.000,- kepada PT Widya dengan jangka waktu 60 hari, dan bunga 8%.
3 September	PT Dirgahayu belum bisa membayar wesel bayar yang telah jatuh tempo kepada PT Widya
27 Desember	Membayar gaji karyawan untuk 7 hari kerja yang sudah dilakukan sebesar Rp 2.100.000,-
30 Desember	Membayar seluruh utang kepada PT Widya

Instruksi :

a. Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas
b. Buatlah jurnal penyesuaian per 31 Desember untuk asuransi dibayar dimuka dan beban gaji yang masih harus dibayar

Soal 2

Berikut ini adalah transaksi PT Selamat selama Tahun 2020 :

10 Januari	Membeli persediaan secara kredit dari PT Mustika sebesar Rp 50.000.000,-, dengan syarat diskon 2/10, n/30.
15 Januari	Menerbitkan wesel bayar atas utang kepada PT Mustika, dengan jangka waktu 120 hari, dan bunga 6%
14 Maret	Membayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp24.000.000,-.
2 Mei	Membayar sewa gedung untuk 2 tahun. Biaya sewa sebesar Rp 20.000.000,- per tahun.
5 Mei	Membayar utang kepada PT Mustika atas pembelian persediaan tanggal 10 Januari.
12 Juli	Membeli persediaan kepada PT Nusantara sebesar Rp 25.000.000,- secara kredit.
15 Juli	Menerbitkan wesel bayar atas utang kepada PT Nusantara, dengan jangka waktu 60 hari, dan bunga 5%
14 September	PT Selamat belum bisa membayar wesel bayar yang telah jatuh tempo kepada PT Nusantara

26 Desember Membayar gaji karyawan untuk 7 hari kerja yang sudah dilakukan sebesar Rp 1.400.000,-

28 Desember Membayar seluruh utang kepada PT Nusantara

Instruksi :

a. Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas
b. Buatlah jurnal penyesuaian per 31 Desember untuk transaksi asuransi dibayar dimuka, sewa dibayar dimuka, dan beban gaji yang masih harus dibayar

Soal 3

Berikut adalah akun-akun yang termasuk dalam hutang lancar pada buku besar Owen Company per 1 Januari 2020 :

Account Payable	$ 5.000
Sales Taxes Payable	7.000
Warranty Payable	2.000
Unearned Service Revenue	15.000

Selama Bulan Januari, transaksi-transaksi yang terjadi adalah sebagai berikut :

3 Januari Menjual barang secara tunai sebesar $20.000. Harga tersebut belum termasuk pajak penjualan (PPn) sebesar 10%.

7 Januari Owen Company telah menyelesaikan pekerjaan jasanya kepada konsumen atas pembayaran yang telah diterima sebesar $7.000.

15 Januari Menyetorkan pajak penjualan yang telah dibayarkan konsumen pada Bulan Desember 2019 melalui Kantor Pelayanan Pajak sebesar $7.000.

20 Januari Menjual 500 unit barang dengan harga $100/unit secara kredit. Harga belum termasuk pajak penjualan (PPn) 10%. Barang tersebut akan mendapat garansi selama 1 tahun.

25 Januari Owen Company meminjam uang kepada Bank Sembada dengan menerbitkan *discounted notes* sebesar $30.000, jangka waktu 30 hari, *discounted rate* 8%.

30 Januari Membeli persediaan secara kredit kepada Niagara Company sebesar $5.500, termin penjualan 2/10, n/30

Instruksi :

a. Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas
b. Buatlah jurnal penyesuaian per 31 Desember terkait hutang garansi. Asumsikan estimasi biaya garansi adalah 5% dari harga jual barang sebelum pajak.
c. Sajikan bagian hutang lancar pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Januari 2020

Soal 4

Berikut ini adalah transaksi PT Mustika selama Bulan April 2018 :

1 April Membayar sewa gedung untuk 2 tahun sebesar Rp48.000.000,-

3 April Membeli peralatan kantor secara kredit dari PT Sukma sebesar Rp 20.000.000,-

5 April Menerbitkan wesel bayar atas utang kepada PT Sukma, dengan jangka waktu 120 hari, dan bunga 6%.

13 April	Membeli persediaan kepada PT Bumi secara kredit sebesar Rp 10.000.000,-, dengan syarat 2/10, n/30		
14 April	Membayar utang kepada PT Bumi atas transaksi pembelian persediaan		
25 April	Membayar gaji karyawan berdasarkan catatan pembayaran gaji sebagai berikut :		
	Gaji karyawan		Rp 15.000.000
	Dikurangi :		
	Asuransi Kesehatan	Rp 500.000	
	Dana Pensiun	Rp 2.000.000	
	Pajak Penghasilan	Rp 1.000.000	
	Total pengurang		Rp 3.500.000
	Gaji yang dibayarkan		Rp 11.500.000
27 April	Menyetorkan potongan asuransi kesehatan sebesar Rp 500.000,- dan dana pensiun sebesar Rp 2.000.000,- kepada lembaga yang sudah bekerja sama dengan PT Mustika.		
29 April	Membeli perlengkapam secara tunai sebesar Rp 5.000.000,-.		
30 April	Membayar biaya listrik dan telpon sebesar Rp 1.000.000,-		

Instruksi :

a. Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas
b. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 April 2018

Soal 5

Berikut ini adalah transaksi PT Bonavita selama Tahun 2017 :

10 Januari	Membeli persediaan secara kredit dari PT Diamond sebesar Rp 60.000.000,-, dengan syarat diskon 2/10, n/30.
15 Januari	Menerbitkan wesel bayar atas utang kepada PT Diamond, dengan jangka waktu 60 hari, dan bunga 5%
14 Maret	Membayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp12.000.000,-.
14 Maret	Membayar utang kepada PT Diamond atas pembelian persediaan tanggal 10 Januari.
2 April	Membayar sewa gedung untuk 1 tahun. Biaya sewa sebesar Rp 20.000.000,- per tahun.
5 Juli	Menerbitkan discounted note kepada PT Modern sebesar Rp 200.000.000,-, jangka waktu 60 hari yang ditukarkan dengan gedung. Tingkat diskonto (*discounted rate*) 10%.
12 Juli	Membeli persediaan kepada PT Nusatama sebesar Rp 40.000.000,- secara kredit.
3 September	Membayar seluruh utang kepada PT Modern
28 Desember	Membayar seluruh utang kepada PT Nusatama

Instruksi :

a. Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas
b. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 31 Desember 2017

Lembar Jawaban

Soal 1

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 2

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 3

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

c.

Soal 4

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 5

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

BAB 12
HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang adalah kewajiban perusahaan yang diperkirakan akan dibayar lebih dari satu tahun (Weygandt et al., 2015). Contoh dari hutang jangka panjang adalah obligasi jangka Panjang dan wesel bayar jangka panjang. Obligasi merupakan wesel bayar berbasis bunga yang dapat dikeluarkan oleh perusahaan atau pemerintah. Jika perusahaan menerbitkan obligasi, itu berarti perusahaan tersebut meminjam uang dari pihak yang membeli obligasi. Pihak yang membeli obligasi berarti memiliki investasi pada obligasi.

Penerbitan atau penjualan obligasi dapat dilakukan dalam 3 kondisi, yaitu :

1. Premium, kondisi ini terjadi ketika tingkat bunga kontraktual lebih besar dibanding tingkat bunga pasar. Selisih antara *face value* dan harga jualnya disebut premium.
2. *Face Value*, kondisi ini terjadi ketika tingkat suku bunga kontraktual sama dengan tingkat bunga pasar.
3. Diskon, kondisi ini terjadi ketika tingkat bunga kontraktual lebih kecil dibanding tingkat bunga pasar. Selisih antara *face value* dan harga jualnya disebut diskon

Wesel bayar jangka panjang sama seperti wesel bayar jangka pendek, hanya saja jangka wakunya yang melebihi satu tahun. Berbeda dengan obligasi, wesel jangka panjang mewajibkan peminjamnya untuk melakukan pembayaran secara periodic sepanjang jangka waktu wesel bayar. Wesel jangka panjang biasanya digunakan untuk membeli asset, dan sering pula dijamin oleh asset yang dibeli. Wesel bayar yang dijamin oleh asset biasa disebut *mortgage note*.

SOAL LATIHAN

Soal 1

Berikut adalah transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi :

a. Pada tanggal 1 Januari 2016 PT Kencana menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 200.000.000,-, dengan jangka waktu 5 tahun, 7%. Pada tanggal tersebut tingkat suku bunga pasar untuk obligasi sejenis adalah sebesar 10%.
   PVIF $_{(10\%,\ 5)}$ *single sum* = 0,62092
   PVIF $_{(10\%,\ 5)}$ anuitas = 3,79079

b. Pada tanggal 1 Januari 2017 PT Mutiara menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 100.000.000,-, dengan jangka waktu 8 tahun, 5%. Pada tanggal tersebut tingkat suku bunga pasar untuk obligasi sejenis adalah sebesar 5%.
   PVIF $_{(5\%,\ 8)}$ *single sum* = 0,67684
   PVIF $_{(5\%,\ 8)}$ anuitas = 6,46321

c. Pada tanggal 1 Januari 2018 PT Bunaken menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 50.000.000,- dengan jangka waktu 6 tahun, 8%. Pada tanggal tersebut tingkat suku bunga pasar untuk obligasi sejenis adalah sebesar 7%.
   PVIF $_{(7\%,\ 6)}$ *single sum* = 0,66634
   PVIF $_{(7\%,\ 6)}$ anuitas = 4,76654

Instruksi :

Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas

Soal 2

Pada tanggal 1 Januari 2018, PT ABC menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 100.000.000,-, 5 tahun, 10%. Pada tanggal tersebut tingkat suku bunga pasar untuk obligasi sejenis adalah sebesar 8%. Bunga obligasi dibayarkan setiap tanggal 1 Juli dan 1 Januari.

PVIF $_{(4\%,\ 10)}$ *single sum* = 0,67556

PVIF $_{(4\%,\ 10)}$ anuitas = 8,11090

Instruksi :

a. Buatlah jurnal ketika penerbitan obligasi dan ketika pembayaran bunga obligasi
b. Buatlah tabel jadwal amortisasi premium untuk transaksi tersebut diatas dengan menggunakan metode amortisasi garis lurus

Soal 3

Pada tanggal 1 Januari 2017, PT Sukma menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 300.000.000,-, 5 tahun, 9%. Pada tanggal tersebut tingkat suku bunga pasar untuk obligasi sejenis adalah sebesar 10%. Bunga obligasi dibayarkan setiap tanggal 1 Juli dan 1 Januari.

PVIF $_{(5\%,\ 10)}$ *single sum* = 0,61391

PVIF $_{(5\%,\ 10)}$ anuitas = 7,72173

Instruksi :

a. Buatlah jurnal ketika penerbitan obligasi dan ketika pembayaran bunga obligasi
b. Buatlah tabel jadwal amortisasi premium untuk transaksi tersebut diatas dengan menggunakan metode amortisasi suku bunga efektif

Soal 4

Berikut adalah transaksi PT Melati. Tahun fiscal mengikuti tahun kalender.

Tahun 2016

1 Januari	Menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 300.000.000,-, 4 tahun, 10%. Pada saat yang sama bunga pasar sebesar 8%, kas yang diterima Rp 320.198.100,-. Bunga dibayar setiap tanggal 1 Juli dan 1 Januari.
1 Juli	Membayar bunga obligasi pertama
31 Desember	Membebankan bunga obligasi yang telah menjadi biaya

Tahun 2017

1 Januari	Membayar bunga obligasi kedua
1 Juli	Membayar bunga obligasi ketiga
31 Desember	Membebankan bunga obligasi yang telah menjadi biaya
31 Desember	Menutup akun biaya bunga

Instruksi :

Buatlah jurnal untuk transaksi tersebut diatas

Soal 5

Berikut adalah transaksi PT Mekarsari. Tahun fiscal mengikuti tahun kalender.

Tahun 2017

1 Januari	Menerbitkan obligasi dengan nilai Rp 100.000.000,-, 5 tahun, 6%. Pada saat yang sama bunga pasar sebesar 8%, kas yang diterima Rp 91.888.700,-. Bunga dibayar setiap tanggal 1 Juli dan 1 Januari.
1 Mei	Meminjam uang kepada Setzer Bank sebesar Rp 250.000.000,- dengan menerbitkan *mortgage note*, jangka waktu 5 tahun, bunga 6%. Kewajiban pembayaran tahunan sebesar Rp 30.000.000,-.
1 Juli	Membayar bunga obligasi pertama
31 Desember	Membebankan bunga obligasi yang telah menjadi biaya

Tahun 2018

1 Januari	Membayar bunga obligasi kedua
30 April	Membayar kewajiban tahunan atas *mortgage note*
1 Juli	Membayar bunga obligasi ketiga
31 Desember	Membebankan bunga obligasi yang telah menjadi biaya
31 Desember	Menutup akun biaya bunga

Instruksi :

Buatlah jurnal untuk transaksi tersebut diatas

Lembar Jawaban

Soal 1

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

c.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 2

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

Tahun yang berakhir pada	Bunga yang dibayarkan (tingkat bunga kupon x nilai nominal)	Beban bunga (tingkat bunga efektif x saldo nilai tercatat)	Amortisasi premium atau (diskon)	Nilai tercatat

Soal 3

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

Tahun yang berakhir pada	Bunga yang dibayarkan (tingkat bunga kupon x nilai nominal)	Beban bunga (tingkat bunga efektif x saldo nilai tercatat)	Amortisasi premium atau (diskon)	Nilai tercatat

Soal 4

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 5

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

BAB 13
CORPORATION : CAPITAL STOCK, DIVIDENDS, RETAINED EARNINGS, INCOME REPORTING

Korporasi adalah entitas berbadan hukum, yang terpisah dari pemilik dan pihak-pihak yang menjalankan kegiatan operasionalnya (C. S. Warren et al., 2018). Perusahaan yang telah *go public* menerbitkan saham, yang merupakan bukti kepemilikan atas perusahaan oleh *stakeholders* atau pemegang saham. Pemegang saham dapat membeli atau menjual saham tanpa mem pengaruhi kegiatan operasional perusahaan dan keberlangsungan perusahaan.

Karakteristik saham terbagi 3 (tiga), yaitu : saham yang diotorisasi, saham yang diterbitkan, dan saham yang beredar. **Saham yang diotorisasi** merupakan jumlah lembar saham yang disetujui oleh perusahaan untuk diterbitkan. Jumlah lembar saham yang diotorisasi tercantum dalam akte pendirian perusahaan tersebut. **Saham yang diterbitkan** adalah bagian dari jumlah saham yang diotorisasi, yang diterbitkan atau dijual ke publik. **Saham yang beredar** adalah jumlah lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Jenis saham ada 2 (dua), yaitu :

1. Saham biasa
2. Saham Preferen

Dividen merupakan bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham secara pro rata sesuai dengan persentase kepemilikan saham (Weygandt et al., 2015). Dividen terbagi 2 (dua) jenis, yaitu :

1. Dividen kas
2. Dividen saham

Tiga tanggal penting yang terkait dengan pembagian dividen adalah sebagai berikut :

1. Tangal pengumuman
2. Tanggal pencatatan
3. Tanggal pembayaran

Stock Split merupakan proses perusahan untuk mengurangi nilai par dari saham biasa dan menerbitkan kembali sejumlah saham secara proporsional yang sebanding dengan nilai saham sebelumnya (C. S. Warren et al., 2018). *Stock split* saham tidak akan mengurangi nilai saham yang dimiliki, hanya merubah jumlah lembar saham yang dimiliki dan nilai per lembar sahamnya. Tujuan dari *stock split* adalah meningkatkan jumlah pasar.

Saham tresuri adalah saham beredar yang dibeli kembali oleh perusahaan penerbit karena berbagai alasan, seperti untuk dijual kembali kepada karyawan, sebagai bonus untuk karyawan, atau untuk mendukung harga pasar saham (C. S. Warren et al., 2018).

SOAL LATIHAN

Soal 1

Berikut adalah beberapa transaksi yang terkait dengan penerbitan saham :

a. Pada tanggal 6 Januari, PT Sahara menerbitkan saham secara tunai sebanyak 15.000 lembar saham biasa, no-par, pada harga Rp 3.000,- per lembar.

b. Pada tanggal 13 Mei, PT Dominic mengotorisasi untuk menerbitkan 100.000 lembar saham biasa dengan nilai par Rp 2.000,- dan saham preferen sebanyak 50.000 lembar dengan nilai par Rp 1.000,-. PT Dominic menerbitkan 50.000 lembar saham biasa dan 25.000 lembar saham preferen pada harga par secara tunai.

c. Pada tanggal 20 Juni, PT Antara menerbitkan 2.000 lembar saham preferen dengan nilai par Rp 1.000,- seharga Rp 1.900,-

Instruksi :

Buatlah jurnal terkait dengan transaksi tersebut diatas

Soal 2

Berikut adalah transaksi yang terkait dengan pembayaran dividen :

a. Pada tanggal 1 September, PT Himalaya mengumumkan pembagian dividen kas kepada para pemegang sahamnya. Tanggal 15 Oktober, perusahaan melakukan pencatatan terkait pemegang saham mana saja yang akan menerima dividen. Tanggal 5 November, perusahaan membagi dividen kas dengan data sebagai berikut :

	Dividen per lembar saham
Saham Preferen (10.000 lembar saham beredar, nilai par Rp 4.000,-)	Rp 500,-
Saham Biasa (30.000 lembar saham beredar, nilai par Rp 2.500,-)	Rp 200,-

b. PT Sahara memiliki data sebagai berikut pada tanggal 10 Desember :
Saham biasa (500.000 lembar saham beredar, nilai par Rp 2.000,-) Rp 1.000.000.000,-
Pada tanggal 10 Desember, perusahaan mengumumkan untuk membagi dividen saham sebesar 3% dan pada saat itu nilai pasar per lembar saham sebesar Rp 2.150,-. Perusahaan melakukan pencatatan pada tanggal 30 Desember dan menerbitkan dividen saham pada tanggal 5 Januari.

c. Pada tanggal 15 Februari, PT Nusantara membeli kembali saham yang beredar sebanyak 2.000 lembar saham pada harga Rp 3.000,- per lembar saham. Tanggal 20 Maret saham tersebut dijual sebanyak 500 lembar saham pada harga Rp 2.900,- per lembar.

Instruksi :

Buatlah jurnal untuk transaksi tersebut diatas.

Soal 3

PT Sherena menerbitkan 200.000 lembar saham preferen kumulatif, nilai par Rp 1.500,-, dividen Rp 200,- per lembar saham dan 500.000 lembar saham biasa, nilai par Rp 500,-. PT Sherena tidak membagikan dividen di Tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2019, perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 100.000.000,-.

Instruksi :

Hitunglah jumlah dividen per lembar saham yang akan dibagikan untuk pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa.

Soal 4

Dirty Company melaporkan bagian dari Laporan Posisi Keuangannya 31 Desember 2018 sebagai berikut :

Common Stock	$500.000
Paid in capital in excess of par value-common stock	$100.000
Retained earnings	$200.000

Berikut adalah transaksi terkait stockholder's equity selama 2019 :

1. Menerbitkan *preferred stock* dengan nilai par $150.000 sebesar $200.000
2. Membeli *treasury stock* sebesar $40.000
3. Memperoleh *net income* sebesar $180.000
4. Mengumumkan dan membayar dividen kas sebesar $50.000

Instruksi :

Susunlah bagian *stockholder's equity* pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019

Soal 5

Bagian *stockholder's equity* pada Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

Common Stock ($20 par value, 60,000 shares issued and outstanding)	$1,200,000
Paid-in Capital in Excess of Par-Common Stock	200,000
Retained Earnings	600,000

Transaksi selama Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1 Feb	Mengumumkan pembagian deviden kas sebesar $2 per lembar saham
15 Feb	Melakukan pencatatan terkait investor yang akan menerima deviden kas
1 Mar	Membayar deviden kas yang sudah diumumkan pada Bulan Februari
1 Juli	Mengumumkan *stock split* 2 *for* 1. Sebelum dilakukan *stock split* harga pasar per lembar saham sebesar $36
31 Des	*Net income* selama Tahun 2019 sebesar $300.000

Instruksi :

a. Buatlah jurnal untuk transaksi tersebut diatas dan buatlah jurnal penutup untuk *net income* dan deviden
b. Susunlah bagian *stockholder's equity* pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019

Lembar Jawaban

Soal 1

No	Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 2

No	Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

No	Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 3

Soal 4

Soal 5

a.

No	Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

BAB 14
INVESTASI

Perusahaan seringkali melakukan investasi dalam berbagai instrumen untuk tujuan-tujuan tertentu. Pada umumnya perusahaan melakukan investasi karena 3 (tiga) hal, yaitu : (Weygandt et al., 2015)

1. Perusahaan memiliki dana yang belum terpakai untuk kegiatan saat ini, sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk investasi.
2. Perusahaan ingin memperoleh kelebihan pendapatan dari investasi tersebut. Tujuan ini bisa dicapai jika perusahaan berinvestasi pada instrumen jangka pendek atau yang bersifat spekulasi.
3. Perusahaan memiliki rencana strategis sehingga melakukan investasi jangka panjang.

Investasi yang dibahas pada bab ini hanya terkait dengan investasi hutang dan investasi saham. Perusahaan biasanya melakukan investasi hutang dengan membeli obligasi, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah atau korporasi. Pencatatan akuntansi untuk transaksi obligasi meliputi : (C. S. Warren et al., 2018)

a. Pembelian obligasi
b. Pendapatan bunga
c. Penjualan obligasi

Perusahaan yang melakukan investasi saham disebut investor. Melalui investasi saham perusahaan dapat memiliki kendali atas perusahaan lain (investee) ataupun tidak, tergantung dari persentase kepemilikan saham yang dimiliki. Berikut adalah pedoman dalam investasi saham : (C. S. Warren et al., 2018)

Persentase Kepemilkan Saham oleh Investor	**Dampak terhadap Investee**	**Metode Akuntansi**
Kurang dari 20%	Tidak Memiliki Dampak	*Cost Method*
Antara 20% - 50%	Memiliki Dampak Signifikan	*Equity Method*
Diatas 50%	Memiliki Kendali	*Consolidation*

Guna penilaian dan pelaporan laporan keuangan, investasi hutang dikategorikan sebagai ***Trading Securities, Available for sale Securities, Held to Maturity Securities***, sedangkan kategori investasi saham adalah ***Trading Securities, Available for sale Securities***. Investasi saham tidak dikategorikan sebagai *held to maturity* karena saham tidak memiliki jangka waktu kepemilikan.

SOAL LATIHAN

Soal 1

Berikut adalah transaksi PT Utama terkait dengan investasi perusahaan :

1 Januari 2016	Perusahaan membeli obligasi senilai Rp 500.000.000,-, bunga 8%. Bunga dibayar setahun sekali setiap tanggal 1 Januari.
31 Desember 2016	Mengakui pendapatan bunga atas pembelian obligasi tanggal 1 Januari 2016
1 Januari 2017	Menerima pembayaran bunga obligasi
5 Februari 2018	Perusahaan menerima Rp 520.000.000 atas penjualan obligasi tersebut

Instruksi :

Bualah jurnal terkait transaksi tersebut diatas

Soal 2

Berikut adalah transaksi terkait investasi PT Baskara :

1 Janurai 2017	Membeli obligasi senilai Rp 150.000.000,- ditambah bunga yang harus dibayar untuk 36 hari, tingkat suku bunga 5%. Bunga dibayar setiap tanggal 1 Januari dan 1 Juli.
1 Juli 2017	Menerima pembayaran bunga obligasi
31 Desember 2017	Mengakui bunga obligasi yang masih harus diterima dari tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Desember
1 Januari 2018	Menerima pembayaran bunga obligasi
1 Januari 2018	Setelah menerima pembayaran bunga obligasi, PT Baskara menjual obligasi tersebut sebesar 98% dari *face value*

Instruksi :

Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas

Soal 3

PT Berdikari adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor sepeda. Berikut adalah transaksi PT Berdikari yang terkait dengan aktivitas investasi :

1 Januari 2018	Membeli obligasi senilai Rp 200.000.000,-, bunga dibayar tahunan setiap tanggal 1 Januari.
15 Maret 2018	Membeli 500.000 lembar saham PT Mandiri (10% kepemilikan) pada harga Rp 1.000,- per lembar saham ditambah *fee* broker sebesar Rp 10.000.000.
20 Oktober 2018	Menerima deviden dari PT Mandiri sebesar Rp 50,- per lembar saham
31 Desember 2018	Mengakui bunga obligasi tahunan yang masih harus diterima
10 April 2019	Menjual 50.000 lembar saham PT Mandiri dengan harga Rp 1.100,- per lembar saham.
5 November 2019	Menerima deviden dari PT Mandiri sebesar Rp 60,- per lembar saham
31 Desember 2019	Mengakui bunga obligasi tahunan yang masih harus diterima

1 Januari 2020	Setelah menerima pembayaran bunga obligasi, PT Bedikari menjual obligasi tersebut sebesar 101% dari *face value*

Instruksi :
Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas

Soal 4

Daffi Company merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi furniture. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada 1 Januari 2018. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi yang berakhir 31 Desember :

2 Jan	Membeli 12.000 lembar saham PT Aquatik sebesar $27 per lembar. Perusahaan tidak akan menjual saham dalam waktu dekat hingga harga saham naik cukup signifikan (*available for sale*).
3 Jan	Membeli saham Shouce Company sebesar $350.000 untuk 70.000 lembar saham. Saham Shouce Company yang beredar adalah sebanyak 250.000 lembar.
18 Mei	Menerima deviden kas dari PT Aquarik sebesar $0,28 per lembar saham
12 Sept	Menjual 1.000 lembar saham PT Aquatik sebesar $21 per lembar saham.
31 Des	Daffi Company melakukan penyesuaian untuk mencatat *fair value* saham PT Aquatik sebesar $33 per lembar saham.
31 Des	Shouce Company melaporkan laba bersih sebesar $190.000

Instruksi :
Buatlah jurnal yang dibutuhkan untuk transaksi tersebut diatas

Soal 5

PT Persada adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan sepatu. Guna memperlancar usahanya, PT Persada membeli saham salah satu perusahaan pemasoknya.

2 Februari 2016	Membeli 30% saham PT Nusa sebanyak 200.000 lembar saham dengan harga Rp1.500,- per lembar saham.
10 April 2016	Membeli saham PT Limo sebanyak 50.000 lembar saham (10% kepemilikan) dengan harga Rp 1.000,- per lembar saham.
20 Mei 2016	Membeli saham PT Tanaka sebanyak 2.000 lembar saham dengan harga Rp 500,- per lembar saham yang dikategorikan dalam *available for sale investment*.
31 Desember 2016	Penyesuaian *fair value* saham PT Tanaka sebesar Rp 510,- per lembar saham
31 Desember 2016	PT Nusa melaporkan pendapatan bersih perusahaan sebesar Rp 500.000.000,-.
1 Januari 2017	PT Nusa membayar dividen sebesar Rp 90,- per lembar saham
13 Maret 2017	Menerima pembayaran dividen PT Limo sebesar Rp 100,- per lembar saham

Instruksi :

a. Buatlah jurnal terkait transaksi tersebut diatas

b. Buatlah neraca terkait dengan aktivitas investaasi PT Persada. Asumsikan laba ditahan (*retained earning*) sebesar Rp 20.000.000,-.

Lembar Jawaban

Soal 1

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 2

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 3

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 4

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Soal 5

a.

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

Tanggal	Uraian	Debit	Kredit

b.

PT Persada **Neraca (akun yang dipilih)** **……..**		
Aset Lancar:		
Investasi:		

Modal :		

DAFTAR PUSTAKA

IAI. (2013). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. PSAK 1.

Warren, C., Reeve, J., & Duchac, J. (2016). ACCOUNTING 27e. In *South-Western, Cengage Learning*.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2016). *Accounting* (27th ed.). Cengage Learning.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Accounting* (27 th edit). Cengage Learning.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Accounting Principles* (Twelfth Ed). Wiley.

PROFIL PENULIS

Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, CGOP adalah dosen tetap program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta, merupakan pengampu mata kuliah Pengantar Akuntansi, Tata Kelola Perusahaan dan Etika Bisnis. Menyelesaikan program sarjana akuntasi dari UNPAD, program magister di IPWI serta program doktoral di UNAIR pada tahun 2007, dan pengalaman praktis nya sebagai Komite Audit di Pertamina EP dan anggota Dewan Sertifikasi Akuntan profesional (DSAP) IAI.

Shinta Widyastuti, SE, Ak, M.Acc, CA lahir di Jambi, pada tanggal 13 Maret 1984. Pendidikan yang telah ditempuh adalah Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 2006, Profesi Akuntansi Universitas Gadjah Mada pada Tahun 2008, dan Magister Akuntansi Terapan Universitas Gadjah Mada pada Tahun 2011. Memulai karir di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada Tahun 2008-2018. Saat ini penulis adalah Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada bidang Akuntansi Keuangan

Agus Maulana, S.Pd, M.S.Ak lahir di Kota Tasikmalaya pada tahun 1990. Setelah lulus sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya, penulis melanjutkan kuliah di Program Studi Pendidikan Akuntansi – Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung dan lulus pada Tahun 2014 dengan predikat *cumlaude*. Gelar magister sain akuntansi di peroleh setelah menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi – Universitas Indonesia selama 1,5 tahun dengan judul tesis "*Determinants of Islamic Social Responsibility Disclosure in Islamic Bank: Cross Country Analysis"*. Selain berprofesi sebagai dosen tetap di UPN Veteran Jakarta, penulis juga berpengalaman sebagai staf akuntan di perusahaan swasta diantaranya PT. Electronic City Tbk. (2015-2016), PT. Windu Persada Cargo (2018-2019). Pada tahun 2016 penulis terpilih sebagai awardee beasiswa kuliah program magister dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Saat ini penulis aktif mengajar di Jurusan Akuntansi UPN Veteran Jakarta khususnya pada bidang akuntansi syariah.

Pengantar Akuntansi merupakan dasar awal untuk memahami teori dan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan secara sederhana. Mata kuliah ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa non akuntansi untuk memahami proses akuntansi dari awal hingga menghasilkan laporan keuangan.

Modul Pengantar Akuntansi (Untuk Mahasiswa Non Akuntansi) ini merupakan modul yang berisi intisari dari materi per bab yang diambil dari beberapa referensi buku wajib mata kuliah Pengantar Akuntansi dan soal-soal latihan yang mendukung materi yang disampaikan dalam perkuliahan.

Modul ini diharapkan dapat memperkaya acuan bagi mahasiswa agar dapat lebih memahami materi-materi yang telah diajarkan dan dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan kasus-kasus yang terkait dengan materi.

Modul ini terdiri dari 14 (empat belas) bab, dengan rincian sebagai berikut :

Bab 1 Prinsip Akuntansi Pelaksanaan
Bab 2 Pencatatan Transaksi
Bab 3 Proses Penyesuaian
Bab 4 Penyelesaian Siklus Akuntansi
Bab 5 Akuntansi Perusahaan Dagang
Bab 6 Persediaan
Bab 7 Sistem Informasi Akuntansi
Bab 8 Kas
Bab 9 Piutang
Bab 10 Aset Tetap
Bab 11 Hutang Lancar & Penggajian
Bab 12 Hutang Jangka Panjang
Bab 13 Corporation : Capital Stock, Dividends, Retained Earnings, Income Reporting
Bab 14 Investasi

ISBN 978-623-6574-14-0

9 786236 574140

Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Jl. R.S. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
Telp./Fax. 021-7656971 Ext. 234
e-mail: *lppm@upnvj.ac.id*